

**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, *HERDING*
BEHAVIOR DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

KHOIRUNISSA SEKAR UTAMI
NIM: 19631052

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 301- /In.34/FU/PP.00.9/08/2023

Nama : Khoirunissa Sekar Utami
NIM : 19631052
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Pemahaman Investasi, Herding Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 24 Juli 2023**
Pukul : **11.00-12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung FSEI IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Hendrianto, MA
NIDN. 2021068701


Citra Puspa Permata, M.Ak
NIP. 19930710 202012 2 004

Penguji I,

Penguji II,

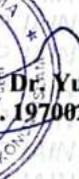

Ratih Komala Dewi, ME
NIP. 19900619 201801 2 001


Harianto Wijaya, M., ME
NIDN. 2020079003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Khoirunissa Sekar Utami, mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang berjudul: **“Pengaruh Pemahaman Investasi, Herding Behavior Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimah kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

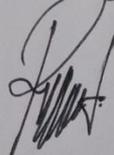
Curup, 13 Juli 2023

Pembimbing I



Mega Ilhamiwati, M.A
NIP. 19861024 201903 2 007

Pembimbing II



Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirunissa Sekar Utami
Nomor Induk Mahasiswa : 19631052
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023

Peneliti.



Khoirunissa Sekar Utami
NIM.19631052

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Adapun skripsi ini peneliti susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana S1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup, Prodi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Kedua orang tua peneliti yakni Ayah Dermawanto yang sudah bekerja keras membiayai kuliah sampai skripsi peneliti selesai dan Ibunda tercinta Susi Riani yang selalu mendoakan, memberikan nasihat serta mendorong peneliti untuk selalu semangat dalam menyelesaikan proses penyelesaian skripsi ini.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup , Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
3. Dr. Yusefri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
5. Pefriyadi, S.E, M.M selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberi nasehatnya terkhusus dalam proses akademik peneliti.

6. Mega Ilhamiwati, M.A dan Andriko, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua adik peneliti yakni Natasya Kemala H. dan Levina Ayu N. yang selalu sabar ketika dijailin karena menjadi pelampiasan peneliti dikala pusing membuat skripsi.
8. sahabat peneliti yakni Jihaan Indi Thifal Nabiilah yang senantiasa memberikan support, dukungan dan hiburan dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.
9. Terimakasih kepada teman seperjuangan peneliti Grup Bonek (Bocah Nekat) yakni Fani, Fifi, Fitriyani, Fitri, Fiyona, Hikmah, Helen dan Gayatri yang memberikan masukan positif serta membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
11. Terimakasih kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2019-2020 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, Juli 2023

Peneliti

Khoirunissa Sekar Utami
NIM.19631052

MOTTO

“ It’s Just “Hard”. It’s not “Impossible” ” (Tanaka Kun Wa Itsumo Kedaruge)

“Kalau sudah bagus ya berhasil, kalau gagal yang penting sudah mencoba”

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-Mu yang telah memberikan kekuatan dan membekali peneliti dengan ilmu sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat peneliti sayangi dan banggakan yakni ayah Dermawanto dan ibu Susi Riani yang selalu memberikan bantuan financial, memberikan doa yang tulus dan ikhlas serta memberikan dorongan kasih sayang yang tak terhingga, memberikan semangat dan arahan untuk bekerja keras sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
2. Kedua adik yang peneliti banggakan yakni Natasya Kemala Hasanah dan Levina Ayu Ningtyas yang senantiasa memberikan semangat dan hiburan dengan tingkah mereka yang suka berantem dan yang selalu support peneliti dikala pusing mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Khoirunissa Sekar Utami (19631052) : Pengaruh Pemahaman Investasi, Herding Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)

Investasi di pasar modal syariah merupakan penanaman suatu modal untuk suatu jenis instrumen tertentu yang dipilih yang pastinya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Melalui investasi, kita bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi kondisi perekonomian dimasa mendatang. Maka dari itu, investor dituntut untuk dapat melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi, *herding behavior*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang termasuk di dalam teknik *non probability sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada 47 responden dan setiap item pertanyaan diukur dengan menggunakan lima *skala likert*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis *path coefficient* yang dibantu dengan software SmartPLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel pemahaman investasi menunjukkan nilai T-statistic 2.801 (lebih besar dari T-tabel 1.989), artinya variabel pemahaman investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan. Variabel *herding behavior* menunjukkan nilai T-statistic 0.668 (lebih kecil dari T-tabel 1.989), artinya variabel *herding behavior* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel *risk tolerance* menunjukkan nilai T-statistic 2.104 (lebih besar dari T-tabel 1.989), artinya variabel *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Untuk variabel pemahaman investasi, *herding behavior* dan *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai R-square 0.457, artinya ketiga variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 45,7%.

Kata Kunci: *Pemahaman Investasi, Herding Behavior, Risk Tolerance, Keputusan Investasi*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Hipotesis.....	8
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Literatur	13
H. Definisi Operasional Variabel.....	19
I. Metode Penelitian	20
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS	29
A. Landasan Teori.....	29
1. Teori Pemahaman Investasi.....	29
2. Teori Herding Behavior.....	34
3. Teori Risk Tolerance	37
4. Teori Keputusan Investasi	40
B. Kerangka Analisis	46
BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	49
A. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.....	49
B. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah IAIN Curup	52
C. Perkembangan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup	52
D. Kegiatan yang diselenggarakan GIS IAIN Curup.....	53
E. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.....	54

F. Tujuan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup	54
G. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Data Responden	58
2. Analisis Model <i>Partial Least Square</i>	59
a. Analisis Outer Model.....	59
b. Analisa Inner Model	64
c. Pengujian Hipotesis	66
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Score Skala Likert	24
Tabel 4.1 Data Responden	58
Tabel 4.2 Nilai <i>Loading Factor</i>	60
Tabel 4.3 Nilai <i>Average Variance Extracted</i>	61
Tabel 4.4 Nilai <i>Cross Loading</i>	62
Tabel 4.5 Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Chronbach's Alpha</i>	63
Tabel 4.6 Nilai <i>R-Square</i>	64
Tabel 4.7 <i>Path Coeffisien</i>	65
Tabel 4.8 <i>Direct Effect</i>	67
Tabel 4.9 <i>Direct Effect</i>	67
Tabel 4.10 <i>Direct Effect</i>	68
Tabel 4.11 <i>R-Square</i>	68
Tabel 4.12 Hasil Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis.....	48
Gambar 3.1 Struktur Organisasi GIS IAIN Curup.....	56
Gambar 4.1 PLS SEM <i>Algorithm</i>	59
Gambar 4.2 <i>Bootstrapping</i>	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era sekarang yakni era digitalisasi dan globalisasi, investasi menjadi salah satu cara yang populer untuk mengelola keuangan menjadi lebih baik dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Berinvestasi dapat diartikan sebagai proses seseorang memperoleh atau meraih suatu keinginan pada masa mendatang. Mendapatkan keuntungan aset yang bagus di masa depan yakni sebagai tujuan sederhana dalam berinvestasi.¹ Menurut Tandelilin yang dikutip dari Olivia Fachrunnisa investasi dapat diartikan sebagai komitmen dari sebagian dana yang dilakukan pada masa kini, bertujuan agar mendapatkan persen keuntungan yang tinggi di kedepannya.² Seseorang yang menanamkan modal atau biasa disebut investor menggunakan investasi sebagai alat untuk membuat taraf hidup menjadi lebih baik di masa depan. Semakin banyak orang yang tertarik untuk belajar tentang investasi dan memulai untuk berinvestasi di lingkungan masyarakat terutama lingkungan mahasiswa.

Investasi membutuhkan tempat untuk melakukan investasi yang aman yakni di pasar modal. Definisi Pasar Modal menurut UU Pasar Modal RI No.

¹ Nur Aini, et al, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)", *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, no. 05 (2019): hlm 1, DOI: <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4066>.

² Olivia Fachrunnisa, "Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya)", *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 4 (2) (2018): hlm 1, DOI: <https://ejournal.unesa.ac.id>.

8 Tahun 1995 mendefinisikan kegiatan yang terkait dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik terkait dengan efek yang mereka terbitkan, dan lembaga profesi yang terkait dengan efek.³ Dilansir dari laman <https://indonesia.go.id>, menurut catatan BEI, hingga 29 Juni 2022 kapitalisasi pasar mencapai Rp9.069 triliun dan jumlah *emiten* mencapai 787 perusahaan. Sementara itu jumlah investor pasar modal pada Mei 2022 sebanyak 8,86 juta.⁴

Banyak orang lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah, terutama mahasiswa. Namun masih banyak tantangan yang harus diatasi dalam investasi ini, terutama bagi investor baru yang mungkin tidak sepenuhnya memahami langkah-langkah yang terlibat dalam investasi atau risiko yang akan terlibat. Sebagai investor seseorang harus memperhitungkan tingkat pemahaman mereka tentang pasar modal, sehingga mereka harus mendapatkan informasi yang akurat tentangnya. Seorang calon investor dengan memiliki pengetahuan yang baik menarik dirinya keluar dari praktek-praktek yang berkonotasi negatif misalnya perjudian, penipuan, serta berujung pada kerugian besar bagi dirinya. Calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam menilai dan memahami kondisi pasar di samping pengetahuan yang luas tentang pasar modal sehingga mereka dapat mengetahui agar terhindar dari kerugian.⁵

³ Undang-Undang tentang Pasar Modal, UU No. 8 tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608

⁴ Administrator, BEI Bidik Jumlah Investor Naik 2x Lipat, [Indonesia.go.id - BEI Bidik Jumlah Investor Naik 2x Lipat](https://indonesia.go.id), diakses pada tanggal 7 Maret 2023.

⁵ *Ibid*, Nur Aini, hlm 2

Pemahaman mengenai investasi diperlukan oleh seseorang terutama dikalangan mahasiswa untuk melakukan investasi. Terutama tentang dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Untuk menganalisis perusahaan mana yang akan dibeli, pengalaman juga diperlukan.⁶ Keputusan berinvestasi seseorang akan lebih baik atau bersifat rasional apabila didasari dengan pengetahuan dan pemahaman investasi.

Investor yang rasional adalah investor yang mengevaluasi semua informasi sebelum mengambil keputusan. Namun informasi yang tersedia di pasar sangat terbatas sehingga membuat investor mengambil jalan pintas dalam pengambilan keputusan. Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, terkadang investor sering meniru tindakan investor lain saat membuat keputusan investasi, fenomena ini disebut dengan *herding behavior*. Investor yang awalnya beroperasi secara rasional dapat mulai bertindak tidak rasional karena perilaku *herding behavior* yaitu perilaku bias yang meniru pengambilan keputusan investor lain ketika membuat keputusan investasi. Investor cenderung berperilaku cepat ketika mengevaluasi keputusan investasi

⁶ Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal", *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi* 2, no. 2 (2017): hlm 6, DOI: <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>.

investor lain, yang dapat menyebabkan perilaku *herding behavior* karena faktor ketidakpercayaan pada kemampuan dan pengalaman pribadi mereka.⁷

Seorang investor akan mempertimbangkan sejumlah aspek saat melakukan keputusan investasi karena selain mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi, ada juga risiko yang mungkin akan terjadi kepada investor. Banyaknya dana yang akan diinvestasikan dipengaruhi oleh toleransi seorang investor tersebut terhadap risiko investasi yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang yang biasa disebut dengan *risk tolerance*. *Risk tolerance* dapat diartikan sebagai tingkat toleransi atau kesiapan seseorang dalam menerima sebuah risiko yang akan datang yang disebabkan oleh sesuatu yang telah dilakukan di masa lalu dalam kehidupan ekonomi dan sosial. Seorang investor akan lebih berani dalam mengambil atau menentukan keputusan investasi karena memiliki tingkat toleransi yang tinggi dalam mengambil sebuah risiko investasi. Risiko adalah ketidakpastian yang dapat terjadi dalam hidup dan tidak diinginkan tetapi kadang-kadang tidak mungkin untuk dicegah.⁸

Dalam pengambilan keputusan seorang investor berpengaruh terhadap pemahaman investasi yang dipunya, jika tidak memiliki pemahaman yang memadai maka akan timbulnya ketidak rasionalan investor dalam melakukan investasi. Keputusan yang hanya didasarkan pada pertimbangan yang tidak

⁷ Syifa Aulia Mahadevi dan Nadia Asandimitra, "Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya", *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 2 (2021): hlm 3, DOI: <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p779-793>.

⁸ Nur Sholihin dan Mohammad Hatta Fahamsyah, "Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal?", *Jurnal Investasi* 8, no. 1 (2022): hlm 6, DOI: <https://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/183>.

rasional akan menghasilkan hasil yang tidak rasional pula. Salah satu faktor yang paling penting adalah pemahaman tentang investasi, karena pemahaman yang baik tentang investasi akan membuat diri seorang investor sadar akan kemampuannya untuk berinvestasi serta kepercayaan mahasiswa dalam keputusan investasi di pasar modal syariah.⁹ Berdirinya galeri investasi di beberapa perguruan tinggi, maka dari itu investasi sudah mulai banyak dipraktikkan di lingkungan mahasiswa. Mahasiswa ialah suatu bagian kelompok masyarakat yang potensial untuk menjadi seorang investor di pasar modal syariah. Namun sebagian besar mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami dengan baik mengenai investasi. Selain itu perilaku *herding behavior* dan tingkat toleransi risiko juga dapat mempengaruhi keputusan investasi seorang mahasiswa.

Galeri investasi didirikan supaya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun non mahasiswa sebagai sarana untuk mempelajari lebih dalam mengenai pasar modal, dimana tidak hanya teori tetapi juga mempraktikkannya. Salah satu galeri investasi yang beroperasi di perguruan tinggi adalah Galeri Investasi Syariah IAIN Curup yang terdapat pada fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sejak tahun 2018. Galeri Investasi syariah ini merupakan kerjasama antara Bursa efek Indonesia BEI, FSEI IAIN Curup dan PT. Phintraco Sekuritas. Salah satu tujuan didirikannya Galeri Investasi Syariah agar menumbuhkan keinginan atau minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan cara memberikan seputar pengetahuan,

⁹ *Ibid*, Nur Aini, hlm 3.

motivasi, dan pembelajaran terkait pasar modal melalui seminar pasar modal level 1 dan 2.

Data yang didapat dari arsip data nasabah Galeri Investasi Syariah IAIN Curup bahwa dari data terakhir yakni tahun 2022 di GIS sudah memiliki 465 nasabah yang membuka akun, terdiri dari mahasiswa dan non mahasiswa. Tidak semua mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2019-2020 membuka akun saham, dimana hanya ada 65 mahasiswa FSEI yang membuka akun di Galeri Investasi Syariah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa salah satu mahasiswa yang telah membuka akun saham menyatakan bahwa paham secara teori investasi itu menanamkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan, tetapi masih belum paham mengenai keuntungan yang didapat dan kerugian yang dialami. Dengan kurangnya pemahaman yang dimiliki membuat mahasiswa yang ingin melakukan investasi cenderung mengikuti pilihan atau tindakan dari investor lain karena tidak mempunyai informasi secara jelas, yang membuat timbulnya perilaku *Herding Behavior*.¹⁰ Berbeda dengan mahasiswa yang sudah mempunyai pemahaman dalam berinvestasi yakni lebih memahami tingkat risiko yang diperoleh, ada yang menghindari dari risiko yang tinggi ada yang menyukai risiko dengan harapan akan memberikan keuntungan yang besar juga. Sikap *risk tolerance* yang dimiliki setiap mahasiswa dalam melakukan keputusan investasi berbeda-

¹⁰ Dila Afriani dan Halmawati, "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang Melakukan Investasi di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi 1*, no.4 (2019): hlm 5, DOI: <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/154>.

beda. Maka dari itu banyak mahasiswa yang telah berinvestasi di pasar modal, tetapi tak sedikit yang mengalami kegagalan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi, terutama bagi investor yang belum benar-benar memahami cara berinvestasi ataupun belum mengetahui risiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi.¹¹

Dari beberapa faktor yang menjadi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi dapat mempengaruhi proses investasi kedepannya. Maka dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut akan menjadi variabel penelitian. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah diantaranya adalah pemahaman investasi, *herding behavior* dan *risk tolerance*. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi perlu dilakukan guna membantu mahasiswa agar lebih baik lagi dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang baik. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai **Pengaruh Pemahaman Investasi, *Herding Behavior* dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan mengakibatkan tidak tepatnya sasaran, maka peneliti perlu membatasi penelitian agar tidak menyimpang dari alur penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi

¹¹ *Ibid*, Aminatun Nisa, hlm 8.

pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Angkatan 2019-2020 yang telah terdaftar di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pemahaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
2. Apakah ada pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
3. Apakah ada pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
4. Apakah ada pengaruh pemahaman investasi, *herding behavior*, *risk tolerance*, terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah?

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai peneliti terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban yang diberikan dianggap relevan karena hanya didasarkan pada teori-teori terkait dan belum pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹² Hipotesis asosiatif digunakan dalam penelitian ini karena menawarkan solusi sementara untuk pertanyaan tentang bagaimana dua atau lebih variabel berhubungan satu sama lain, yang merupakan perumusan masalah asosiatif.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 64.

1. Pengaruh pemahaman investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Pemahaman investasi adalah pemahaman mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan investasi, serta risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syifa Syauqiyah dan Rima Kurniawati, berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*", menjelaskan bahwa variabel pemahaman investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.¹³

H₁: Terdapat pengaruh signifikan antara Pemahaman investasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah.

2. Pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Herding behavior adalah perilaku finansial seorang investor yang mengikuti investor lain dalam membuat keputusan investasi. Perilaku ini disebabkan oleh keraguan investor dalam mengambil keputusan investasi, sehingga investor tersebut memilih untuk *herding* agar resiko yang dimiliki berkurang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iman Bramantya Raafifalah, berjudul "*Pengaruh Herding Behavior dan Heuristic Terhadap*

¹³ Syifa Syauqiyah dan Rima Kurniawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", *Prosiding Caption 2* (2023): hlm 241, DOI: <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/prosidingcaption/article/view/1526>.

Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Kota Malang”, menjelaskan bahwa variabel *herding behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di kota Malang.¹⁴

H₂: Terdapat pengaruh signifikan *Herding Behavior* (X₂) terhadap Keputusan Investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah.

3. Pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Risk tolerance adalah tingkat kemampuan seseorang yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko dalam berinvestasi. Tingkat toleransi risiko seorang investor yang dimiliki berbeda-beda, ada yang tinggi, netral, dan rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hania Ari Kusumawati, berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang*” menjelaskan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota Semarang.¹⁵

H₃: Terdapat pengaruh signifikan *Risk Tolerance* (X₃) terhadap Keputusan Investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah.

4. Pengaruh Pemahaman Investasi, *Herding Behavior* dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.

¹⁴ Iman Bramantya Raafifalah, “Pengaruh Herding Behavior dan Heuristic Terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Kota Malang,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis* 8, no. 2 (2021): hlm 9, DOI: <https://jurnal.machung.ac.id/index.php/parsimonia/article/view/543>.

¹⁵ Hania Ari Kusumawati, “*Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang*”, Skripsi (Semarang: Fak. Ekonomi Universitas Semarang, 2022), hlm 77.

H₄: Terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel Pemahaman Investasi (X1), *Herding Behavior* (X2) dan *Risk Tolerance* (X3) Terhadap Keputusan Investasi (Y).

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi, *herding behavior*, *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk dapat mengetahui pemahaman investasi, *herding behavior* dan *risk tolerance* yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa di pasar modal syariah.

- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi terkait investasi saham syariah pada mahasiswa IAIN Curup

serta dapat memberikan kontribusi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Galeri Investasi Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi ilmiah yaitu agar pihak Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup meningkatkan lagi sosialisasi kepada mahasiswa maupun masyarakat.

d. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para investor akan pemahaman investasi, perilaku investor seperti *herding behavior* dan *risk tolerance* dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan akan pemahaman mengenai investasi serta keputusan investasi yang baik di pasar modal. Penelitian ini dapat menjadi sarana dalam *upgrading* serta mengembangkan keahlian dibidang investasi.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa lainnya sebagai bahan penunjang penelitian yang berkaitan dengan pasar modal syariah.

c. Bagi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup untuk dapat menambah kualitas yang diberikan sebagai suatu pijakan agar banyak mahasiswa yang berminat menjadi investor serta membuka akun saham melalui Galeri Investasi Syariah.

d. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan praktik investasi dalam bidang pasar modal khususnya tentang pemahaman investasi, perilaku seorang investor dan pasar modal syariah.

G. Kajian Literatur

1. **Kristian Widora (18631078), Skripsi, *Pemahaman Mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 Tentang Investasi Saham Syariah, IAIN Curup, Syariah dan Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Tahun 2022.***

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tidak semua mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup memahami Investasi syariah, banyak yang mengaku baru mendengarnya, kurang tertarik, bahkan mengaku baru mendengarnya dan tidak mampu menjelaskannya. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan model *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini dari sampel 11 mahasiswa, ada 4 orang yang memahami dan bisa menjelaskan kembali sesuai dengan tingkat pemahaman pada tingkat cukup paham dan

termasuk kedalam kategori pemahaman instruksional. Faktor yang mempengaruhi adalah faktor pengalaman, faktor intelegensia, faktor pendidikan dan faktor informasi.¹⁶

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah membahas mengenai pemahaman investasi yang dimiliki oleh mahasiswa, dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Perbedaannya adalah pada penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan Kristian Widora menggunakan metode kualitatif, subjek penelitian cangkupannya lebih luas yakni mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2019-2020.

2. **Riccelia Junifa (1510531054), Skripsi, Analisis Pengaruh Pemahaman Investor Tentang Teori Investasi, Sosialisasi Pasar Modal Syariah, Media Sosial, dan Pengetahuan Umum Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Saham Syariah, Universitas Andalas Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi 2019.**

Permasalahan dalam penelitian ini yakni kurangnya pengetahuan tentang investasi yang menyebabkan terjadinya praktik-praktik investasi yang tidak rasional dan dalam kegiatan investasi ini masih terdapat kekhawatiran para calon investor muslim terhadap persepsi spekulasi yang melekat pada sistem perdagangan di pasar modal. Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif serta menganalisis data menggunakan SPSS. Model analisis

¹⁶ Kristian Widora, "Pemahaman Mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 Tentang Investasi Saham Syariah", Skripsi (Curup: Fak. Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2022), hlm 80.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini bahwa pengetahuan umum berpengaruh secara parsial terhadap minat dalam berinvestasi saham syariah sedangkan variabel independen lainnya tidak berpengaruh.¹⁷

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah mengukur pengaruh pemahaman yang dimiliki investor dalam berinvestasi, dengan menggunakan metode yang sama yakni kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan menganalisis data dengan menggunakan SmartPLS 4, dengan indikator yang berbeda serta dengan variabel independen dan dependen yang berbeda, dan responden penelitian yakni mahasiswa FSEI angkatan 2019-2020 IAIN Curup.

- 3. Deva Ayu Prisiliya dan Moeljadi, Artikel, *Pengaruh Herding Behavior Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi*, Jurnal Manajemen Risiko dan Keuangan, Vol. 1, No. 1, Tahun 2022, <https://jmrk.ub.ac.id/index.php/jmrk/article/view/2>.**

Permasalahan pada penelitian ini yaitu informasi mengenai investasi yang tersedia dipasar sangat terbatas sehingga membuat investor mengambil jalan pintas dalam pengambilan keputusan. Hal ini mengakibatkan banyak investor yang bersifat tidak rasional sehingga terjadilah pasar tidak efisien. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan aplikasi

¹⁷ Riccelia Junifa, “Analisis Pengaruh Pemahaman Investor Tentang Teori Investasi, Sosialisasi Pasar Modal Syariah, Media Sosial, dan Pengetahuan Umum Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Saham Syariah”, Skripsi (Semarang: Fak. Ekonomi Universitas Semarang, 2019), hlm 2.

SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *herding behavior* dan *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor muda di Jawa Timur.¹⁸

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah mengukur pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi, dengan menggunakan metode yang sama yakni kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan menganalisis data dengan menggunakan SmartPLS 4, dengan indikator yang berbeda serta adanya variabel independen lain yakni pemahaman investasi dan *risk tolerance*, dan responden penelitian yakni mahasiswa FSEI angkatan 2019-2020 IAIN Curup.

4. **Idhofi Khusna Baihaqqi dan Maretha Ika Prajawati, Artikel, *Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah, Vol. 4, No. 3, Tahun 2023, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>.**

Permasalahan dari penelitian ini adalah kenaikan jumlah investor yang signifikan dengan indeks literasi keuangan yang masih berada di bawah angka 50% menjadi hal yang memotivasi peneliti dalam melakukan penelitian ini, mengingat investasi dilakukan tidak hanya dengan mempertimbangkan return yang diperoleh saja, melainkan juga risiko yang akan dihadapi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang berpendekatan deskriptif. Teknik analisa data yang

¹⁸ Deva Ayu Prisiliya dan Moeljadi, "Pengaruh Herding Behavior dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Manajemen Risiko dan Keuangan 1*, no. 1 (2022), hlm 1, DOI: <https://jmrk.ub.ac.id/index.php/jmrk/article/view/2>.

digunakan berupa statistik deskriptif, outer model dan inner model dengan menggunakan SmartPLS 3.0. Hasil dari penelitian kali ini menunjukkan adanya pengaruh dari religiusitas dan literasi keuangan secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan risk tolerance tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi. Selain itu, ditemukan pula peran literasi keuangan dalam memoderasi hubungan antara religiusitas dan keputusan investasi, namun tidak berhasil memoderasi hubungan antara risk tolerance dengan keputusan investasi.¹⁹

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah mengukur pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi, dengan menggunakan metode yang sama yakni kuantitatif, dan analisis data dengan menggunakan SmartPLS. Perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan dengan indikator *risk tolerance* yang berbeda, serta menggabungkan variabel independen lainnya dengan variabel pemahaman investasi dan *herding behavior*. Responden penelitian yakni mahasiswa FSEI angkatan 2019-2020 IAIN Curup.

5. **Hikmah dan Triana Ananda Rustam, Artikel, *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal*, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 8, No. 2, Tahun 2020, <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i2.210>.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah investasi di kalangan

¹⁹ Idhofi Khusna Baihaqqi dan Maretha Ika Prajawati, "Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah* 4, no. 3 (2023), hlm 1, DOI: <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>.

masyarakat tidak terlalu terkenal, tingkat untuk melakukan investasi tergolong minim. Rasa antusiasme masyarakat yang minim dapat dipengaruhi karena kurangnya pengetahuan mengenai investasi yang terdapat di pasar modal, menyebabkan masyarakat kurang mempunyai motivasi untuk berinvestasi dalam waktu yang lama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan menggunakan SEM dengan aplikasi SmartPLS. Hasil dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.²⁰

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan analisis data dengan menggunakan SmartPLS. Perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan dengan variabel independen dan dependen yang berbeda sertad dengan indikator yang berbeda. Responden penelitian yakni mahasiswa FSEI angkatan 2019-2020 IAIN Curup

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bisa dinyatakan bahwa penelitian yang dikerjakan ini akan mempunyai hasil dan sudut pandang penelitian yang berbeda meskipun beberapa pembahasan terdapat persamaan. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh pemahaman

²⁰ Hikmah dan Triana Ananda Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal", *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 2 (2020), hlm 1, DOI: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i2.210>.

investasi, *herding behavior* dan *risk tolerance* terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada objek dan subjek penelitian, serta indikator variabelnya berbeda.

H. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai berbagai variasi yang ditetapkan untuk diteliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan.²¹ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas / Independen (X)

a. X1: Pemahaman Investasi

Menurut Nisa dan Zulaika, pemahaman investasi adalah pengetahuan informasi tentang dasar-dasar investasi, seperti jenis investasi, imbal hasil yang direalisasikan, dan risiko yang akan diambil agar dapat mengambil keputusan investasi.²²

b. X2: Herding Behaviour

Menurut Afriani & Halmawati, *herding behaviour* merupakan kecenderungan perilaku seorang investor untuk mengikuti keputusan dari investor lain.²³ Seorang investor dengan *herding behavior* kurang percaya terhadap informasi dan kemampuan yang dimiliki sehingga

²¹ *Ibid*, Sugiyono, hlm 38.

²² *Ibid*, Aminatun Nisa, hlm 10.

²³ Afriani dan Halmawati, "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi 1*, no 4 (2019) hlm 3, DOI: <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/14>.

meniru keputusan yang dilakukan investor lain dengan harapan meminimalisir risiko yang muncul.

c. X3: Risk Tolerance

Menurut Nur Sholikhin & Mohammad Hatta Fahamsyah *risk tolerance* merupakan tingkat toleransi atau kesiapan seseorang dalam menerima sebuah risiko yang akan datang yang mempengaruhi seorang investor dalam mengambil keputusan.²⁴

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Menurut Tandelilin yang dikutip dalam penelitian Edi Pranyoto menyatakan keputusan investasi adalah sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.²⁵

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian Kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²⁶ Menurut Kasiram dalam bukunya Sujarweni, "penelitian kuantitatif adalah sebuah proses

²⁴ *Ibid*, Nur Sholihin, hlm 7.

²⁵ Edi Pranyoto, "Herding Behavior, Experienced Regret dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin", *Jurnal Bisnis Darmajaya* 06, no. 01 (2020): hlm 4-5, DOI: <https://doi.org/10.30873/jbd.v6i1.1928>.

²⁶ *Ibid*, Sugiyono, hlm 11.

menemukan ilmu pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat (*tool*) untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.²⁷ Untuk menganalisis data menggunakan metode statistik dan dibantu dengan program SmartPLS.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup yang beralamatkan Jl. Dr. AK Gani No. 01, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Komplek kampus IAIN Curup.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti sebagai objek penulisan. Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan secara langsung yaitu berupa informasi dan hasil kuesioner yang diperoleh dari jawaban mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2019-2020 yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm 39.

yang diperoleh akan membantu mengkaji penelitian tersebut. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, website, jurnal artikel, contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan data berupa file ms.excel yang berisi data mahasiswa yang membuka akun melalui Galeri Investasi Syariah.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, peristiwa, maupun objek lain yang diharapkan dapat diteliti dan ditarik kesimpulan.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2019-2020 yang sudah membuka akun saham melalui galeri investasi syariah yang berjumlah 65 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel responden menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, teknik ini menggunakan kriteria yang dipilih oleh peneliti dalam pemilihan sampel.³⁰ Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 responden. Dengan beberapa kriteria sampel, yakni:

²⁸ *Ibid*, Sugiyono, hlm 80.

²⁹ *Ibid*., hlm 81.

³⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 156.

- Mahasiswa aktif Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2019-2020 IAIN Curup.
- Telah membuka akun saham di Galeri Investasi Syariah
- Telah mengikuti Sekolah Pasar Modal Level 1-2.
- Pernah melakukan transaksi investasi saham.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.³¹ Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Pada skala likert, penelitian harus merumuskan sejumlah pertanyaan mengenai suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, ragu-ragu, tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan berbagai pertanyaan tersebut. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut.³²

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 148.

³² Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 88.

Tabel 1.1 Score Skala Likert

No	Alternative Jawaban	Score
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Morissan, *Metode Penelitian Survei*

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.³³ Jenis observasi yang digunakan adalah observasi *participant*, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.³⁴ Peneliti telah melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada beberapa mahasiswa yang mempunyai akun saham. Dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa dalam melakukan investasi.

b. Kuesioner

Kuesioner yang merupakan alat pengumpul data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden

³³ *Ibid*, Juliansyah Noor, hlm 139.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 229.

untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.³⁵ Kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan mengenai variabel dalam penelitian ini yang akan disebarakan kepada responden yang telah menjadi sampel pada penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dalam dokumentasi ini peneliti memperoleh data pendukung dari data yang ada pada GIS IAIN Curup, data yang dimaksud ialah jumlah investor yang membuka akun saham. Dalam dokumentasi ini ditujukan untuk mendukung penelitian peneliti sebagai data sekunder.

7. Teknik Analisa Data

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) Uji Validitas

Menurut Riduwan, uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau validnya suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁶ Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner. Terdapat beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu melalui Uji Validitas *convergent validity*, *average variance extracted (AVE)* dan *discriminant validity*.

a) *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji

³⁵ *Ibid*, Juliansyah Noor, hlm 140.

³⁶ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 73.

validitas indikator reflektif dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of Thumb* untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0.6–0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory*.³⁷

b) *Average Variance Extracted (AVE)*

Uji validitas ini adalah dengan menilai validitas dari item pertanyaan dengan melihat nilai *average variance extracted (AVE)*. AVE merupakan persentase rata-rata nilai *variance extracted extracted (AVE)* antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan *convergent indicator*. Untuk persyaratan yang baik, jika AVE masing-masing item pertanyaan nilainya lebih besar dari 0.5.

c) *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.70.

³⁷ Rahmad Solling Hamid dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis* (Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019), hlm 41.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan, uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.³⁸ Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability. Rule of Thumb* untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.70. Namun demikian, penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji *reliabilitas konstruk* akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability*.³⁹

b. Model Struktural (*Inner Model*)

1) Uji Nilai R-Square

Komponen item yang menjadi kriteria dalam penilaian model struktural atau *inner model* ini yaitu nilai R-Square. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁰

2) *Path Coefficient*

Path coefficient merupakan alat ukur yang dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruhnya suatu variabel satu terhadap variabel

³⁸ *Ibid*, Riduwan, hlm 74.

³⁹ *Ibid*, Rahmad Solling Hamid, hlm 42.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm 42-43.

lainnya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansinya. Menurut Sarstedt nilai *path coefficients* berkisar antara -1 hingga +1. Nilai *path coefficients* semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif.⁴¹

c. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antar variabel eksogen (variabel bebas) dan variabel endogen (variabel terikat). Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Program *SmartPLS 4.0* dapat secara simultan menguji model struktur yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan *path coefficients* dan tingkat signifikansinya. Biasanya tingkat signifikansinya ditentukan sebanyak 10%, 5%, dan 1%. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai T statistik lebih besar dari T tabel 1,989 (α 5%) yang berarti apabila nilai T statistik setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti.⁴²

⁴¹ Sarstedt dan Hair, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling*, handbook of Market Research, 2017, hlm 1-40.

⁴² *Ibid*, Rahmad Solling Hamid, hlm 59.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS

A. Landasan Teori

1. Teori Pemahaman Investasi

a. Pengertian Pemahaman Investasi

Pemahaman adalah hasil yang didapat dari berbagai proses yang pada akhirnya mengarah pada suatu kesimpulan. Proses yang dimaksud adalah memori semacam pengenalan, dimana kesan tetap ada dalam memori otak.¹ Nana Sudjana menjelaskan pemahaman adalah hasil dari proses belajar yang dapat dijelaskan dengan sendirinya berdasarkan apa yang telah diketahui sebelumnya.² Menurut Benjamin S. Bloom yang dikutip dalam buku Anas Sudjono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah mengetahuinya dan mampu mengungkapkannya melalui bahasa atau susunan kata-katanya sendiri. Jika seseorang menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu secara lebih mendetail dengan kata-katanya sendiri, dapat dikatakan bahwa mereka telah memahaminya.³

Pemahaman terkait investasi sangat dibutuhkan seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Pemahaman investasi dapat diartikan sebagai pengetahuan terkait dasar-dasar investasi seperti jenis

¹ Muhammad Iqbal, et al, "Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang", *Jurnal Investasi Syariah* 4, (2019): hlm 6, DOI: <http://dx.doi.org/10.32505/jii.v4i2.1372>.

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 24.

³ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 50.

investasi, keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta resiko yang dipertimbangkan dalam investasi sehingga dapat digunakan sebagai keputusan investasi.⁴ Menurut Abdul Halim, berinvestasi di pasar modal membutuhkan pemahaman, pengalaman dan insting bisnis yang mendalam untuk menganalisis emiten yang akan dibeli. Pemahaman mengenai proses investasi meliputi pemahaman tentang berbagai tahap-tahapan yang biasanya dilakukan investor dalam membuat keputusan investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi, yang akan menjadi dasar pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang akan dibuat.

Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman pola hubungan antara *return* yang diharapkan dan risiko suatu investasi. Secara umum, ada hubungan linier dan searah antara risiko dan pengembalian investasi yang diharapkan. Artinya semakin besar risiko suatu investasi maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan dari investasi tersebut dan sebaliknya. Hubungan seperti itulah yang menjadi alasan mengapa tidak semua investor hanya berinvestasi dalam aset yang menghasilkan keuntungan terbaik, di

⁴ Nur Aini, et al, "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)", *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, no. 05 (2019): hlm 6, DOI: <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4066>.

samping memperhatikan *return* yang tinggi, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko yang harus ditanggung.⁵

Pemahaman investasi sebagai pertimbangan mahasiswa dalam menilai risiko dan return investasi di pasar modal. Pemahaman dan pertimbangan sebelum berinvestasi diantaranya memahami cara kerja dan tujuan bisnis/investasi, memahami risiko dan *return* yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis saham, baik analisis teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan tidak serakah. Pentingnya pemahaman investasi yang cukup untuk menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal seperti pada instrumen investasi saham.

b. Investasi Dalam Perspektif Syariah

Investasi adalah suatu bentuk ajaran menurut pandangan Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Islam menganjurkan umatnya untuk berinvestasi sehingga dapat mempersiapkan diri menghadapi berbagai kemungkinan di masa depan, agar tidak boros dan dapat memperhitungkan penggunaan harta di masa yang akan datang. Dari segi bahasa investasi dari kata bahasa inggris yakni *investmen* yang berarti menanam, sedangkan dalam

⁵ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2017), hlm 11.

bahasa arab dikenal dengan istilah *istitsmar* yang berarti menjadikan berbuah dan bertambah jumlahnya.

Investasi menurut ekonomi Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya. Investasi Syariah adalah investasi yang tidak mengandung unsur perbuatan *maysir*, *gharar* dan riba juga patuh pada aturan-aturan yang ditetapkan kaidah *fikih muamalah* dan kesepakatan para ulama yang tertuang dalam fatwa.⁶

Al-Qur'an juga menyatakan dalam Surah An-Nisa' ayat 9 bahwa konsep investasi dalam ajaran Islam, yang mengambil bentuk non-keuangan dan memiliki konsekuensi untuk kehidupan ekonomi yang kuat, adalah sebagai berikut:⁷

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka keturunan yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

Ayat diatas menjelaskan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik dari aspek intelektualitas, fisik, maupun aspek

⁶ Ina Nur Inayah, "Prinsip-prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah", *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): hlm 91-92, DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9801>.

⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 20.

keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas:⁸

- 1) Memiliki akidah yang benar.
- 2) Ibadah dengan cara yang benar.
- 3) Memiliki ahlak yang mulia.
- 4) Intelektualitas yang memadai.
- 5) Disiplin atas waktu dan bermanfaat bagi orang lain.

Selain itu, ada beberapa prinsip syariah khusus terkait investasi yang harus menjadi pegangan bagi para investor dalam berinvestasi, yaitu:⁹

- a) Tidak mencari rezeki pada sektor usaha haram, baik dari segi objeknya maupun prosesnya, (memperoleh, mengelola dan mendistribusikan) serta tidak mempergunakan untuk hal-hal yang haram;
- b) Tidak menzalimi dan tidak pula dizalimi.
- c) Keadilan pendistribusian pendapatan.
- d) Transaksi dilakukan atas dasar rida sama rida tanpa ada paksaan.
- e) Tidak ada unsur riba, *maysīr* (perjudian), *gharar* (ketidakjelasan), *tadlīs* (penipuan), *ḍarar* (kerusakan/kemudaratan) dan tidak mengandung maksiat.

Dalam Islam sangat menganjurkan investasi tetapi tidak semua

⁸ *Ibid.*, hlm 21.

⁹ Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Empiris", *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): hlm 305, DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.

bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi, ada batasan-batasan yang halal atau boleh dilakukan dan haram atau tidak boleh dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat.

c. Indikator Pemahaman Investasi

Menurut Luh Putu Sita dan Gayatri, indikator untuk mengukur pemahaman investasi ada lima indikator, yakni:¹⁰

- 1) Pemahaman tentang cara investasi di pasar modal.
- 2) Pemahaman tentang jenis instrumen investasi.
- 3) Pemahaman tentang pengembalian investasi (*Return*).
- 4) Pemahaman tentang risiko investasi.

2. Teori Herding Behavior

a. Pengertian Herding Behavior

Dalam investasi terdapat sikap yang dimiliki oleh seorang investor yaitu *herding*. Menurut Hirshleifer dan Teoh yang dikutip dari Edi Pranyoto menjelaskan *herding* adalah suatu perilaku yang cenderung meniru atau mengikuti perbuatan yang dilakukan oleh orang lain daripada mengikuti keyakinan diri sendiri atau informasi yang dimiliki.¹¹ *Herding* adalah sikap seorang investor yang tidak mempertimbangkan informasi yang ada namun cenderung mengikuti

¹⁰ Luh Putu Sita Dewi dan Gayatri, "Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal", *EJurnal Akuntansi* 31, no 5, (2021), hlm 10, DOI: 10.24843/EJA.2021.v31.i05.P02.

¹¹ Edi Pranyoto, "Herding Behavior, Experienced Regret dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin", *Jurnal Bisnis Darmajaya* 06, no. 01 (2020): hlm 5, DOI: <https://doi.org/10.30873/jbd.v6i1.1928>.

keputusan yang dilakukan oleh investor lain. Perilaku *herding* merupakan suatu perilaku yang bersifat tidak rasional dalam pengambilan suatu keputusan investasi, dikarenakan kebanyakan seorang individu melakukan atau mengikuti sesuatu yang banyak dilakukan oleh individu lain secara langsung, walaupun informasi yang diterima belum tentu benar.¹² Pada umumnya perilaku *herding* biasa sering terjadi pada investor yang tidak mempunyai informasi secara jelas sehingga membuat investor tersebut mengikuti keputusan yang diambil oleh mayoritas investor lainnya.¹³ Risiko yang ditimbulkan apabila seorang investor terus-terusan bersikap *herding* akan cenderung mengabaikan kepercayaan dan kemampuan yang dimilikinya karena pilihan mayoritas orang dalam pengambilan keputusan.¹⁴

Herding behavior atau perilaku ikut-ikutan merupakan perilaku investor yang cenderung mengikuti tindakan investor lain tanpa mempertimbangkan beberapa informasi seperti investasi yang diperdagangkan, volume perdagangan serta jenis investasi yang dipilih orang lain. *Herding behavior* dapat menyebabkan beberapa bias emosional, termasuk *conformity*, *cognitive conflict*, *the home bias* dan

¹² Lina Ani Safitri dan Yanuar Rachmansyah D, "Pengaruh Herding, Pendapatan dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas", *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi* 16, no. 1 (2021): hlm 3, DOI: <https://doi.org/10.34152/fe.16.1.1-19>.

¹³ Dila Afriani dan Halmawati Halmawati, "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 4 (2019): hlm 8, DOI: <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>.

¹⁴ Istiqomah Nur Aristiwati dan Suryakusuma Kholid Hidayatullah, "Pengaruh Herding dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran)", *Among Makarti* 14, no. 1 (2021): hlm 6, DOI: <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.202>.

gossip.¹⁵ Investor mungkin lebih suka mengikut keputusan orang lain jika keputusan yang mereka pilih dapat dipercayai untuk membantu investor tersebut dalam mengolah informasi yang berguna dan dapat diandalkan.

b. Jenis-jenis Herding

Menurut Bikhchandi dan Sharma yang dikutip dalam buku Seri Suriani menyatakan *herding* dibedakan menjadi dua kategori, yakni:¹⁶

1) *Intentional Herding*

Intentional herding merupakan perilaku investor yang dengan sengaja meniru perilaku investor lain dan mengabaikan informasi pribadinya. Dengan kata lain *intentional herding* menyatakan bahwa hanya sedikit informasi yang bisa diandalkan di pasar, sehingga investor tidak memahami keputusannya dan mengikuti keputusan mayoritas.

2) *Unintentional Herding*

Unintentional herding perilaku yang terjadi ketika suatu kelompok investor yang masuk ke dalam satu situasi yang sama dengan informasi yang sama diperoleh sehingga mereka memilih keputusan investasi bersama. Berbeda dengan *intentional herding* yang hanya sedikit informasi yang didapatkan, sedangkan pada *unintentional herding* investor mengakui bahwa informasi yang

¹⁵ Deva Ayu Prisiliya dan Moeljadi, "Pengaruh Herding Behavior dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan* 1, no. 1 (2022): hlm 5, DOI: <https://jmrk.ub.ac.id/index.php/jmrk/article/view/2>.

¹⁶ Seri Suriani, *Financial Behavior* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 27-28.

ada dapat diandalkan atau benar adanya.

c. Indikator Herding Behavior

Menurut Luong dan Thu Ha, indikator untuk mengukur *herding behavior* ada empat indikator, yakni:¹⁷

- 1) Mengikuti pilihan investor lain dalam keputusan investasi yang dipilih
- 2) Mengikuti keputusan investor lain dalam penentuan pembelian volume saham.
- 3) Keputusan dalam membeli dan menjual saham berdasarkan pada keputusan investor lain.
- 4) Mengikuti reaksi keputusan investor lain dalam pasar modal secara cepat.

3. Teori Risk Tolerance

a. Pengertian *Risk Tolerance*

Risk tolerance dapat dipahami sebagai tingkat toleransi seseorang bersedia menerima sebuah resiko yang akan datang. Sejauh mana seorang investor bersedia untuk mentolerir potensi risiko akan berdampak pada keputusan investasi yang mereka buat. *Risk Tolerance* menurut Budiarto dan Susanti yang dikutip dari Putu Santika adalah

¹⁷ Le Phuoc Luong dan Doan Thi Thu Ha, Behavioral factors influencing individual investors' decision-making and performance.: A survey at the Ho Chi Minh Stock Exchange, *In Umea : Umea Universite*, 2011, hlm 33, DOI: [https://www.semanticscholar.org/paper/Behavioral-factors-influencing-individual-and-%3A-A-Luong-Ha/..](https://www.semanticscholar.org/paper/Behavioral-factors-influencing-individual-and-%3A-A-Luong-Ha/)

tingkat kemampuan yang dapat diterima investor ketika mengambil risiko pada investasi.¹⁸

Seorang investor yang memiliki tingkat toleransi yang tinggi lebih condong memilih jenis investasi yang mempunyai peluang untuk memperoleh keuntungan yang tinggi meskipun memiliki tingkat risiko yang besar pula. Sebaliknya, apabila seorang investor dengan tingkat toleransi risiko yang rendah, akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi karena takut akan mengalami kerugian besar karena terdapat tingkat risiko yang tinggi.¹⁹ Dapat ditarik kesimpulan bahwa toleransi risiko merupakan tingkat dimana seorang investor mampu untuk menerima risiko yang akan muncul dalam suatu investasi yang dijalankan.

b. Jenis-jenis Risk Tolerance

Menurut Abdul Halim yang dikutip dalam buku Nurul Huda dan Mustafa Edwin terdapat tiga golongan seorang investor berdasarkan tingkat toleransinya, yaitu:²⁰

1) Investor Yang Suka Terhadap Risiko (*Risk Seeker*)

Risk seeker merupakan tipe investor yang lebih berani dalam mengambil suatu risiko yang tinggi karena memiliki keyakinan bahwa sebuah investasi yang memiliki risiko tinggi, berarti

¹⁸ I. Putu Santika Putra, et al, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi", *Journal of Business & Banking* 5, no. 2 (2016): hlm 7, DOI: <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.707>.

¹⁹ Nur Sholihin dan Mohammad Hatta Fahamsyah, "Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal?", *Jurnal Investasi* 8, no. 1 (2022): hlm 6, DOI: <https://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/183>.

²⁰ *Ibid*, Nurul Huda, hlm 12.

mempunyai peluang untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pula. Apabila dihadapkan oleh dua pilihan investasi yang memberikan *return* yang sama dengan risiko yang berbeda, maka akan lebih mengambil tingkat risiko yang tinggi. Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan return dan risiko adalah positif.

2) Investor yang Netral Terhadap Risiko (*Risk Neutral*)

Risk neutral merupakan tipe investor yang lebih netral dalam menghadapi sebuah risiko, dimana seorang investor tidak terlalu takut dan tidak terlalu berani dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Jenis investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*prudent*) dalam mengambil keputusan investasi.

3) Investor yang Tidak Suka Terhadap Risiko (*Risk Averter*)

Risk averter merupakan tipe investor yang takut dalam menghadapi sebuah risiko ketika berinvestasi.²¹ Investor cenderung menghindari terhadap risiko karena takut akan mengalami kerugian dalam pengambilan keputusan. Apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan *return* yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih rendah.

²¹ *Ibid.*, hlm 13.

c. Indikator Risk Tolerance

Indikator penelitian yang dilakukan oleh Pujiyanto dan Mahastanti terdapat beberapa indikator *risk tolerance*, yakni:²²

- 1) Penempatan investasi yang memiliki risiko tinggi, moderat atau rendah.
- 2) Jenis investasi yang disukai.
- 3) Persentase portofolio aset investasi

4. Teori Keputusan Investasi

1. Pengertian Investasi

Kata investasi secara umum merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment* dari kata dasar *invest* yang berarti menanam. Sedangkan istilah, investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal dalam suatu jenis usaha atau suatu aset selama beberapa periode agar mendapatkan hasil yang diinginkan.²³ Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain, seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.

Tandelilin menjelaskan investasi sebagai bentuk komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang.

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan investasi adalah suatu kegiatan

²² Nafi Pujiyanto dan Linda Ariany Mahastanti, "Regret Aversion dan Risk Tolerance dalam Keputusan Investasi", *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 3, no 01, (2017), hlm 1, DOI: <https://doi.org/10.20132/fe.16.1.1-17>.

²³ Amalia Nuril Hidayati, "Investasi: Analisis dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam", *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): hlm 5, DOI: <https://doi.org/10.35891/ml.v8i2.598>.

untuk memperoleh keuntungan dengan cara menanamkan modal atau asset untuk jangka panjang atau dengan cara membeli saham perusahaan dan surat berharga lainnya.²⁴

2. Tujuan Investasi

Menurut Tandelilin, ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi, antara lain:²⁵

1) Untuk Mendapatkan Kehidupan yang Lebih Layak di Masa Depan

Seorang investor melakukan investasi pastinya untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar terus bertambah untuk di masa yang akan datang.

2) Mengurangi Tingkatan Inflasi

Seorang investor dapat menghindari diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat pengaruh inflasi.

3) Dorongan Untuk Menghemat Pajak

Adanya Adanya peraturan dari beberapa negara yang menganjurkan untuk menumbuhkan investasi di lingkungan masyarakat dengan memberikan fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi dalam bidang tertentu.

3. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan adalah tindakan yang akan diambil untuk mencapai

²⁴ *Ibid*, Eduardus Tandelilin, hlm 6.

²⁵ *Ibid.*, hlm 8.

tujuan yang diinginkan atau yang ingin dicapai. Keputusan investasi adalah suatu keputusan atau kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.²⁶ Keputusan investasi menurut Tandelilin adalah sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Proses pengambilan keputusan investasi adalah proses yang penting di mana banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi individu. Beberapa investor membuat keputusan berdasarkan penilaian sementara dan yang lainnya mempertimbangkan faktor lain yang mengarahkan mereka mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, sebelum membuat sebuah keputusan, seorang investor harus menyeleksi dengan baik informasi-informasi yang didapatkan. Layaknya yang dijelaskan dalam Alquran tentang sikap hati-hati dalam menerima informasi yang dijelaskan dalam surat Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:²⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas

²⁶ Timothy Salvatore dan Martha Ayerza Esra, "Pengaruh Overconfidence, Herding, Regret Aversion, dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor", *Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (2020): hlm 6, DOI: <https://doi.org/10.46806/jm.v10i1.699>.

²⁷ *Ibid*, Nurul Huda, hlm 23.

perbuatanmu itu.”

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa sebagai umat muslim hendaknya berhati-hati dalam menerima suatu berita atau informasi. Ketika tidak mempunyai pengetahuan akan suatu hal maka sebaiknya periksa dan teliti terlebih dahulu sebelum menyesal di kemudian hari.

Dalam pengambilan keputusan investasi ada dua sikap investor, yaitu sikap rasional dan irasional. Sikap rasional adalah sikap seseorang yang berfikir berdasarkan akal sehat, sedangkan sikap irasional adalah sikap seseorang yang berfikir tidak didasari dengan akal sehat.²⁸ Keputusan investasi bersifat individual dan tergantung sepenuhnya kepada pribadi yang bebas, sehingga dalam pengambilan keputusan investasi, investor perlu untuk mempertimbangkan segala hal yang dapat mempengaruhi investasi yang akan dilakukannya kelak.²⁹

4. Dasar-dasar Keputusan Investasi

1) *Return*

Return dibedakan dua jenis yakni *expected return* (*return harapan*) dan *realized return* (*return aktual* atau yang terjadi). *Return harapan* merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor dimasa datang. *Return aktual* adalah tingkat *return* yang telah diperoleh pada masa lalu. Ketika investor menginvestasikan

²⁸ *Ibid*, Edi Pranyoto, hlm 5.

²⁹ Tine Badriatin, et al, "Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen* 20, no. 2 (2022): hlm 3-4, DOI: <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.

dananya, ada kalanya terjadi perbedaan antara return yang diharapkan dengan return aktual. dipertimbangkan oleh investor.

2) Risiko

Investor secara alami ingin mendapatkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi para investor harus tetap mempertimbangkan tingkat risiko yang ditanggung, karena semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar pula return yang diharapkan. Risiko adalah kemungkinan mengenai *return actual* yang berbeda dengan return yang diharapkan.³⁰

3) Hubungan Antara Return dan Risiko

Hubungan tingkat risiko dan *return* yang diharapkan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linear. Dengan kata lain, pengembalian yang diharapkan atas suatu aset semakin tinggi semakin berisiko.

5. Indikator Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin, indikator mengukur keputusan investasi seorang investor yaitu:³¹

1) Menentukan Tujuan Investasi

Tujuan berinvestasi setiap investor berbeda-beda, misalnya untuk penyimpanan dana disaat masa tua atau sebagai mahasiswa untuk menambah uang saku, tetapi secara umum setiap investor

³⁰ *Ibid*, Eduardus Tandelilin, hlm 9-10.

³¹ *Ibid.*, hlm 12.

tujuannya pasti untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan bagi institusi penyimpanan dana seperti bank misalnya, mempunyai tujuan untuk memperoleh return yang lebih tinggi. Mereka biasanya lebih memilih investasi pada sekuritas yang mudah diperdagangkan ataupun pada penyaluran kredit yang lebih berisiko tetapi memberikan harapan return yang tinggi.

2) Kebijakan Investasi

Dalam penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Keputusan ini mencakup pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai bentuk aset yang tersedia, seperti saham, obligasi, properti dan lain sebagainya. Investor juga harus memperhatikan batasan yang mempengaruhi kebijakan investasi seperti seberapa besar dana yang dimiliki dan porsi pendistribusian dana tersebut serta beban pajak dan pelaporan yang harus ditanggung.³²

3) Strategi Portofolio

Strategi portofolio yang bisa dipilih yakni strategi portofolio aktif dan pasif. Strategi portofolio aktif merupakan kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar.

³² *Ibid.*, hlm 13

4) Pemilihan Aset

Pemilihan aset bertujuan untuk mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang memberikan return harapan tertinggi dengan tingkat risiko tertentu atau sebaliknya memberikan *return* harapan tertentu dengan tingkat risiko rendah.

5) Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Portofolio

Tahapan akhir ini jika hasil evaluasi keputusan investasi kurang baik, maka proses keputusan investasi harus dimulai lagi dari tahap pertama dan seterusnya hingga mencapai keputusan investasi yang paling optimal. Tahapan ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan pembangunan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses *benchmarking*.³³

B. Kerangka Analisis

Variabel penelitian adalah suatu nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Variabel penelitian ini ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen.

³³ *Ibid.*, hlm 14.

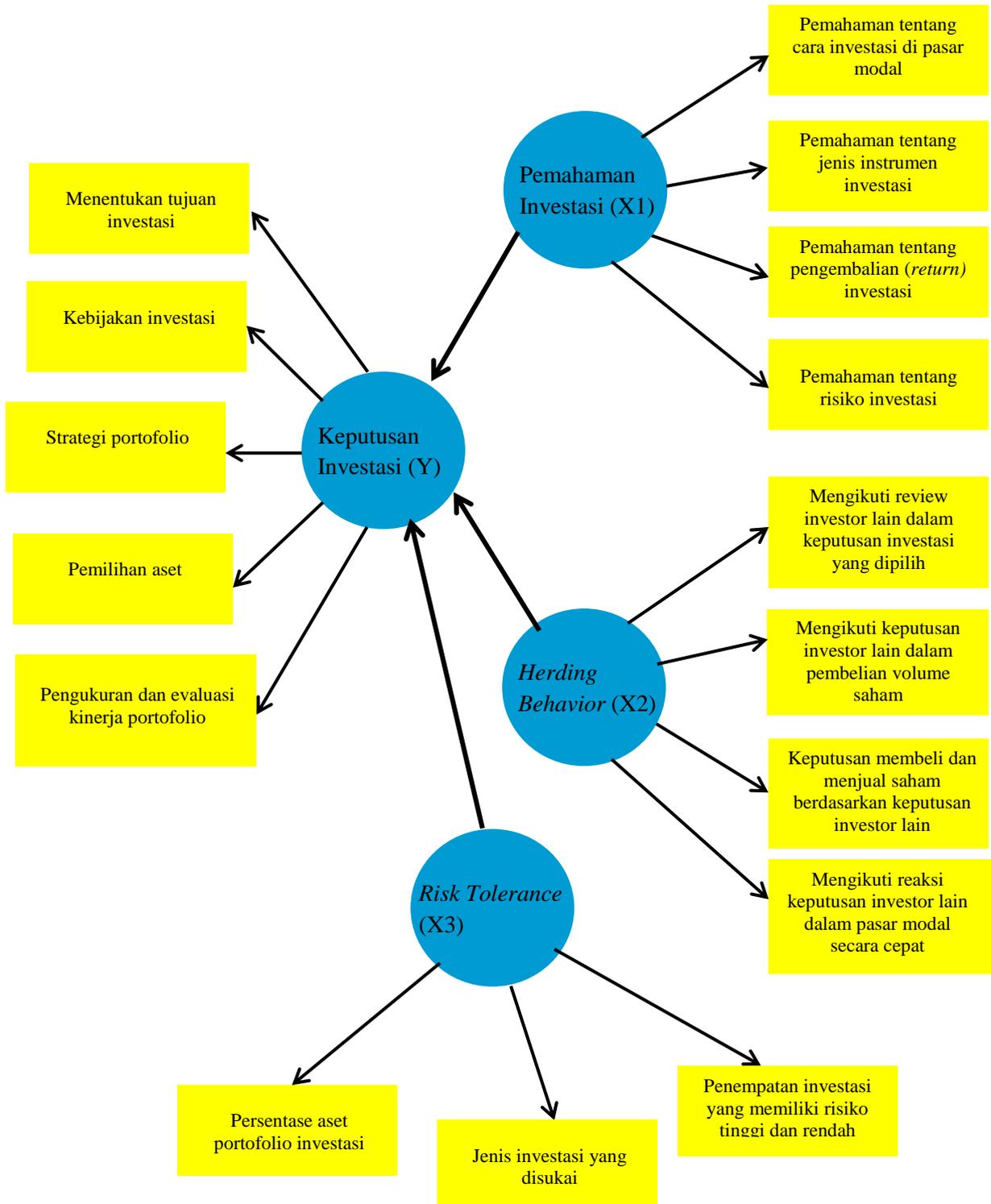
³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), hlm 38.

Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu Pemahaman Investasi (X1), *Herding Behavior* (X2), dan *Risk Tolerance* (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y).

Gambar 2.1 Kerangka Analisis



Sumber: Data diolah 2023

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Pada tahun 2016 berdirinya Galeri Investasi Syariah berawal ketika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menawarkan kepada STAIN Curup untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah di lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada tanggal 23 Maret 2017. Noprizal, M.Ag selaku ketua prodi pada tahun itu sangat menyetujui pendirian Galeri Investasi Syariah di STAIN Curup, yang pada saat itu di hadiri oleh Yan Safri perwakilan dari OJK dan Earli Saputra perwakilan dari BEI dalam penawaran tersebut. Pihak dari STAIN Curup sangat mengapresiasi, namun ada beberapa kendala yang harus dihadapi baik secara internal maupun eksternal, sehingga terjadi tiga tahapan untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah diantaranya yaitu:¹

1. Tahap pertama, masih belum tersedianya tempat atau ruangan yang cocok untuk dijadikan lokasi kantor Galeri Investasi Syariah.
2. Tahap kedua, masih terkendalanya tempat dan waktu karena waktunya sangat mendesak pada akhir tahun 2017.
3. Tahapan ketiga, akhirnya harapan STAIN Curup untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah ini terlaksana pada tanggal 24 Januari 2018.

Suksesnya pendirian Galeri Investasi Syariah dari awal masuk OJK dan BEI ke STAIN Curup tidak terlepas dari semangatnya para dosen yang

¹ Arsip Galeri Investasi Syariah, “Sejarah GIS IAIN Curup”.t.t

terkhususnya dosen Perbankan Syariah dan Ketua Prodynya. Kami ucapkan terimakasih kepada para pendiri Galeri Investasi Syariah di STAIN Curup, sebagai pencetus pertama berdirinya Galeri Investasi Syariah tidak terlepas dari ikut andilnya rektor STAIN Curup pada waktu itu Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag, Ketua Prodi Perbankan Syariah Noprizal M.Ag, serta para dosen Perbankan Syariah seperti Dwi Sulastiyawati, M.Sc dan Andriko, M.E.Sy. BEI bersama Phintraco Sekuritas dan STAIN Curup secara resmi membuka Galeri Investasi Syariah di Kawasan STAIN Curup khususnya terletak di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Kabupaten Rejang Lebong, Rabu 24 Januari 2018.

Kepala Kantor Perwakilan OJK Provinsi Bengkulu, Yan Syafri, Peneliti Senior BEI Djoko Saptono, dan Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas, Jeffrey Hendrik, semuanya menghadiri pembukaan resmi Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup. Pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup ini bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal terutama dikalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi, profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.²

Pendirian Galeri Investasi Syariah STAIN Curup, menurut Rektor STAIN Curup Dr. Rahmat Hidayat M.Ag, M.PD, bermaksud untuk memperkenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal di kabupaten Rejang Lebong. Kurangnya literasi dan kesadaran akan produk-produk investasi yang halal di masyarakat menyebabkan terciptanya Galeri Investasi

² Arsip Galeri Investasi Syariah, "Sejarah GIS IAIN Curup," t.t.

Syariah. Karena itu, produk investasi ilegal masih tersedia secara luas dan merenggut banyak korban.

Pendirian Galeri Investasi Syariah di STAIN Curup diharapkan civitas akademik tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, namun dapat mempraktekannya secara langsung. Sasarannya pun sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Peran Galeri Investasi Syariah STAIN Curup sebagai *one step student activities* pasar modal di dunia akademis merupakan salah satu sarana untuk dapat menjadi sebuah kekuatan mencerdaskan anak bangsa.³

Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisis aktivitas perdagangan saham, agar bisa menjadi jalan untuk menuju pemahaman ilmu beserta prakteknya di pasar modal, dengan begitu IAIN Curup dapat melahirkan mahasiswa yang bisa memahami secara teori dan praktek. Dengan kemitraan ini, diharapkan bahwa mahasiswa, ekonom dalam praktiknya, investor, pengamat pasar modal, dan masyarakat setempat akan mendapatkan keuntungan maksimal. Memperkuat pemahaman mahasiswa tentang investasi, termasuk edukasi investor, perlindungan investor, serta aksesibilitas informasi dan data yang relevan dengan pasar modal. Membantu dalam penyiapan sumber daya manusia yang handal untuk bisnis pasar modal.

³Arsip Galeri Investasi Syariah, "Sejarah GIS IAIN Curup," t.t.

B. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Lokasi GIS IAIN Curup terdapat di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tepatnya di depan ruangan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Rejang Lebong. Galeri Investasi Syariah merupakan Galeri Investasi Syariah pertama yang dibangun di Kabupaten Rejang Lebong. Misinya adalah untuk mendidik masyarakat tentang investasi di pasar modal, khususnya mahasiswa, pemerintah daerah, organisasi, bisnis, dan kelompok profesional. Selain itu, kurangnya literasi dan kesadaran investasi halal di masyarakat menyebabkan terciptanya Galeri Investasi Syariah.

Akibat rendahnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal, diduga menjadi salah satu faktor penyebab produk-produk investasi legal masih tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat. Maka hadirnya Galeri investasi syariah ini kedepannya akan melakukan sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan sehingga dapat menekan peredaran investasi bodong kepada masyarakat. Sampai dengan akhir Desember 2017, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu telah mencapai 1.946 *single investor identification* (SID).⁴

C. Perkembangan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Jumlah investor yang sudah bergabung saat awal berdirinya GIS di STAIN Curup pada tanggal 24 Januari 2018 sudah mencapai 51 orang Pada tanggal 4 Mei 2018, sebanyak 121 orang investor telah bergabung. Pada tanggal 15 Oktober 2018, sebanyak 157 orang investor yang telah bergabung.

⁴ Arsip Galeri Investasi Syariah, "Sejarah GIS IAIN Curup," t.t

Di akhir tahun 2018, investor galeri investasi syariah telah mencapai 164 orang. Pada maret tahun 2019 jumlah keseluruhan investor sudah mencapai 185 orang. Pada awal tahun 2020 jumlah investor yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup sudah mencapai 379 orang. Sampai pada tahun 2022 bulan April jumlah investor sudah mencapai 465 orang.⁵

D. Kegiatan-kegiatan yang Diselenggarakan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.

1. Sebagai pusat informasi dan referensi data dari sekitar 614 Emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tersedianya data dalam bentuk soft copy dan hard copy dari tahun 2003 sampai tahun 2018.
2. Dengan bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas untuk menawarkan Workshop Pasar Modal atau Sekolah Pasar Modal (SPM) secara berkala.
3. Melaksanakan Seminar Pasar Modal diruang lingkup akademika dan umum.
4. Mengadakan kunjungan perusahaan ke Bursa Efek Indonesia dan melakukan studi perbandingan dengan Pojok Bursa Perguruan Tinggi lainnya yang efektif dalam mempromosikan pembelajaran dan investasi pasar modal.
5. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup dengan fasilitas Sistem Online Trading telah memberikan kesempatan kepada

⁵ Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup, “*Data GIS IAIN Curup 2018-2022*”.

civitas akademika dan umum untuk mendapatkan pelatihan dan training maupun untuk berinvestasi di Pasar Modal.

6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktek kerja, magang dan Training pada Bursa Efek Indonesia dan lembaga Sekuritas.⁶

E. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

1. Visi

Menjadikan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi Pasar Modal serta sebagai wahana pembinaan sifat *enterpreneurship* dan *profesionalisme* mahasiswa dan masyarakat kampus.

2. Misi

- a. Menjadikan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sebagai pusat referensi Pasar Modal yang lengkap dan mandiri.
- b. Sebagai wadah pembinaan sumber daya manusia di Pasar Modal Penggalangan investor.
- c. Mempertemukan investor berbakat dan muda.

F. Tujuan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

1. Mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis.
2. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal secara teori namun juga memahami prakteknya.

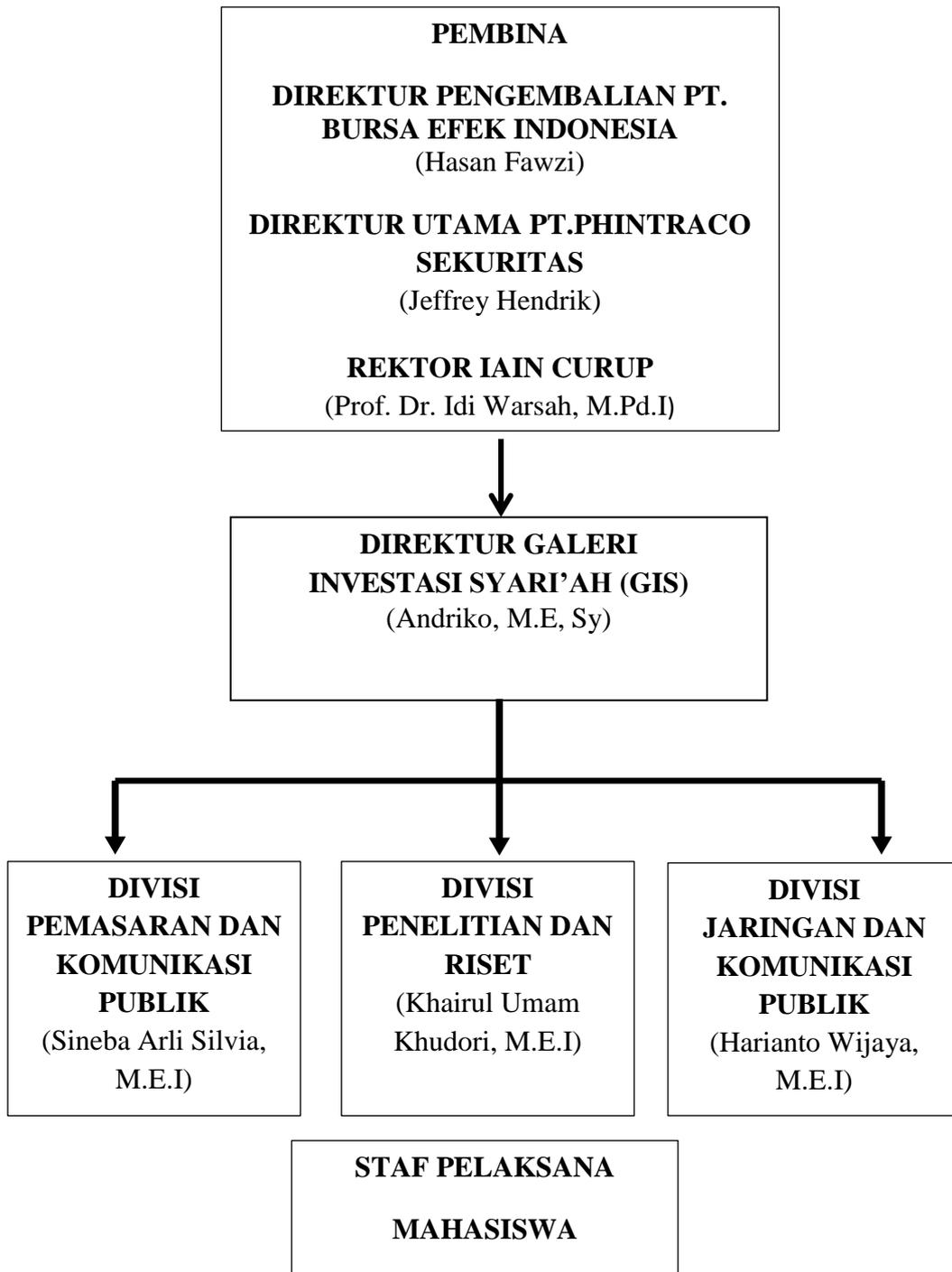
⁶ Arsip Galeri Investasi Syariah, "Kegiatan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup," t.t.

3. Sebagai langkah dalam melibatkan kelompok berpengetahuan untuk membantu mereka memahami dan membiasakan diri dengan dunia pasar modal.
4. Membantu civitas akademi memperoleh data Publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal.
5. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.
6. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.
7. Menawarkan seminar, lokakarya, sesi pelatihan, dan kursus di pasar modal untuk mendidik peserta.⁷

⁷Arsip Galeri Investasi Syariah, “Sejarah GIS IAIN Curup,” t.t

G. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Gambar 3.1 Struktur Organisasi GIS IAIN Curup



Sumber: Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:⁸

1. Pembina
 - a. Mengamati dan memantau perkembangan GIS IAIN Curup.
 - b. Penasihat dan fasilitator GIS IAIN Curup.
2. Direktur
 - a. Memimpin GIS IAIN Curup dan menerapkan kebijakan-kebijakan.
 - b. Menyetujui semua perihal yang bersangkutan dengan GIS IAIN Curup.
 - c. Mengawasi sebuah bagian GIS IAIN Curup per divisi.
3. Divisi Pemasaran dan Komunikasi Publik
 - a. Melakukan proses perencanaan pemasaran dan strateginya.
 - b. Evaluasi dampak dari setiap promosi dan instruksi pemasaran.
4. Divisi Penelitian dan Riset
 - a. Melakukan pemenuhan penelitian tentang GIS IAIN Curup.
 - b. Melakukan penelitian studi terbaru.
5. Divisi Jaringan dan Komunikasi Publik
 - a. Menyebarluaskan informasi dan pelayanan publik.
 - b. Mengatur dan merancang kegiatan berkaitan dengan informasi terkini.

⁸ Arsip Galeri Investasi Syariah, "Struktur Organisasi GIS IAIN Curup," t.t.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Data Responden

Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 47 orang.¹ Dimana karakteristik responden diambil oleh peneliti merupakan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2019-2020 yang sudah membuka akun di Galeri Investasi Syariah dan sudah pernah melakukan transaksi investasi baik pasif maupun aktif. Adapun profil responden dalam penelitian ini yaitu mengenai profil responden berdasarkan jumlah investor.

Tabel 4.1
Data responden

Angkatan	Jumlah
2019	17
2020	30
Total	47

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

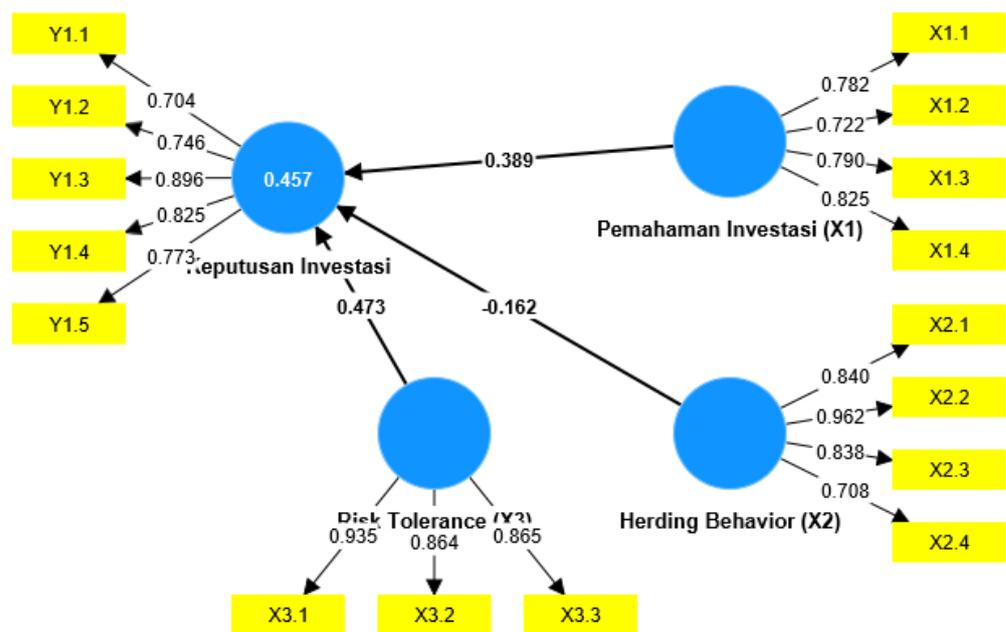
Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden didominasi oleh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2020 dengan jumlah 30 mahasiswa yang sudah pernah melakukan transaksi investasi, sedangkan angkatan 2019 hanya berjumlah 17

¹ Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup, "Data GIS IAIN Curup 2018-2022".

mahasiswa yang sudah pernah melakukan investasi. Jadi total keseluruhan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 47 responden.

2. Analisis Model *Partial Least Square*

Gambar 4.1
PLS SEM Algorithm



Sumber: Data yang diolah, 2023

a. Analisis *Outer Model*

1) Uji Validitas *Convergent Validity*

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh setelah penelitian adalah data yang valid atau tidak. Dalam uji *validitas convergent validity* terpenuhi pada saat setiap variabel memiliki nilai AVE diatas 0,7, dengan nilai *loading factor* untuk setiap item juga memiliki nilai lebih dari 0,7.² Setelah

² Rahmad Solling Hamid dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis* (Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019), hlm 41.

dilakukan pengolahan data menggunakan smartPLS 4.0 hasil *loading factor* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Nilai Loading Factor

Outer loadings - Matrix				
	Herding Behavior (X2)	Keputusan Investasi	Pemahaman Investasi (X1)	Risk Tolerance (X3)
X1.1			0.782	
X1.2			0.722	
X1.3			0.790	
X1.4			0.825	
X2.1	0.840			
X2.2	0.962			
X2.3	0.838			
X2.4	0.708			
X3.1				0.935
X3.2				0.864
X3.3				0.865
Y1.1		0.704		
Y1.2		0.746		
Y1.3		0.896		
Y1.4		0.825		
Y1.5		0.773		

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa seluruh nilai loading factor pada masing-masing variabel di penelitian ini memiliki nilai di atas 0.7 dan data dianggap valid. Maka nilai loading factor untuk seluruh indikator yang ada telah memenuhi kriteria standar *convergent validity*. Hal ini terlihat dari seluruh nilai *loading factor* di setiap indikator berada di atas 0.7.³

2) Uji Validitas *Average Variance Extracted* (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) merupakan persentase rata-rata nilai *average variance extracted* antar item pertanyaan ataupun

³ *Ibid.*, hlm 42.

indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan *convergent* indikator. Untuk persyaratan yang baik yakni jika AVE dari masing-masing item pertanyaan nilainya lebih besar dari 0.5. hasil nilai *average variance extracted* (AVE) data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Item	Nilai Average Variance Extracted (AVE)
X1 (Pemahaman Investasi)	0.609
X2 (Herding Behavior)	0.708
X3 (Risk Tolerance)	0.790
Y (Keputusan Investasi)	0.626

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Pemahaman Investasi dengan nilai AVE 0.609, *herding behavior* dengan nilai AVE 0.708, *risk tolerance* dengan nilai AVE 0,790, keputusan investasi dengan nilai AVE 0.626. Seluruh nilai *average variance extracted* (AVE) pada masing-masing indikator telah berada di atas 0.50.⁴ Maka dapat dilihat bahwa nilai *average variance extracted* (AVE) yang pada penelitian ini telah memenuhi kriteria dan dapat dikategorikan valid.

⁴ *Ibid.*, hlm 70.

3) Uji Validitas *Discriminant Validity*

Pengujian *discriminant validity* dilakukan untuk membuktikan apakah indikator pada suatu konstruk akan mempunyai *loading factor* terbesar pada konstruk yang dibentuknya dari pada *loading factor* dengan konstruk yang lain. Hasil *cross loading* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Nilai *Cross Loading*

	Herding Behavior (X2)	Keputusan Investasi	Pemahaman Investasi (X1)	Risk Tolerance (X3)
X1.1	0.081	0.387	0.782	0.387
X1.2	0.150	0.388	0.722	0.243
X1.3	0.171	0.394	0.790	0.404
X1.4	0.137	0.611	0.825	0.461
X2.1	0.840	0.104	0.168	0.567
X2.2	0.962	0.277	0.191	0.638
X2.3	0.838	0.068	0.017	0.552
X2.4	0.708	0.011	0.054	0.577
X3.1	0.653	0.526	0.408	0.935
X3.2	0.424	0.545	0.574	0.864
X3.3	0.763	0.374	0.275	0.865
Y1.1	0.465	0.704	0.597	0.572
Y1.2	-0.119	0.746	0.491	0.297
Y1.3	0.135	0.896	0.446	0.440
Y1.4	0.145	0.825	0.397	0.488
Y1.5	0.183	0.773	0.342	0.325

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada data diatas, menunjukkan bahwa nilai *cross loading* juga menunjukkan adanya *discriminate validity* yang baik dengan nilai di atas 0,70, oleh karena itu korelasi indikator terhadap konstruknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Sebagai ilustrasi *loading factor* PI (indikator pernyataan untuk Pemahaman Investasi) adalah

sebesar 0,782 yang lebih tinggi daripada *loading factor* dengan konstruk lain, yaitu HB (0,081), RT (0,387) dan KI (0,387).

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa indikator-indikator *risk tolerance* juga mempunyai nilai *loading factor* yang lebih tinggi daripada *loading factor* dengan konstruk yang lain. Hal yang sama juga terlihat pada indikator *herding behavior*. Maka konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok yang lain.

4) Uji Reliabilitas

Dalam tahap pengujian reliabilitas dapat dilihat dari dua hasil uji yaitu *composite reliability* dan *chronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *composite reliability* dan *chronbach's alpha* ≥ 0.7 atau di atas 0.7.⁵ Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Nilai *Composite Reliability* dan *Chronbach's Alpha*

Construct reliability and validity - Overview Zoom (100%) <input type="button" value="Copy to Excel"/> <input type="button" value="Copy to R"/>			
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Herding Behavior (X2)	0.902	1.622	0.906
Keputusan Investasi	0.850	0.854	0.893
Pemahaman Investasi (X1)	0.791	0.827	0.862
Risk Tolerance (X3)	0.868	0.891	0.918

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada variabel X1 (Pemahaman Investasi), X2 (*Herding Behavior*), X3

⁵ *Ibid.*, hlm 42.

(*Risk Tolerance*) dan Y (Keputusan Investasi) memiliki nilai *composite reliability* berada diatas 0.70 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria dalam pengujian uji reliabilitas.

b. Analisa Inner Model

Inner model adalah model struktural berdasarkan nilai koefisien jalur, melihat seberapa besar pengaruh antar variabel laten dengan perhitungan *bootstrapping*.⁶

1) R-Square

Nilai *R-Square* (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, maka didapati hasil *R-square* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai R-Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Keputusan Investasi	0.457	0.419

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.457, hal ini berarti variabel endogen keputusan investasi di pengaruhi sebesar 45,7% oleh variabel eksogen pemahaman investasi, *herding behavior* dan *risk tolerance*

⁶ *Ibid.*, hlm 52.

sedangkan sebanyak 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

2) *Path Coefficients*

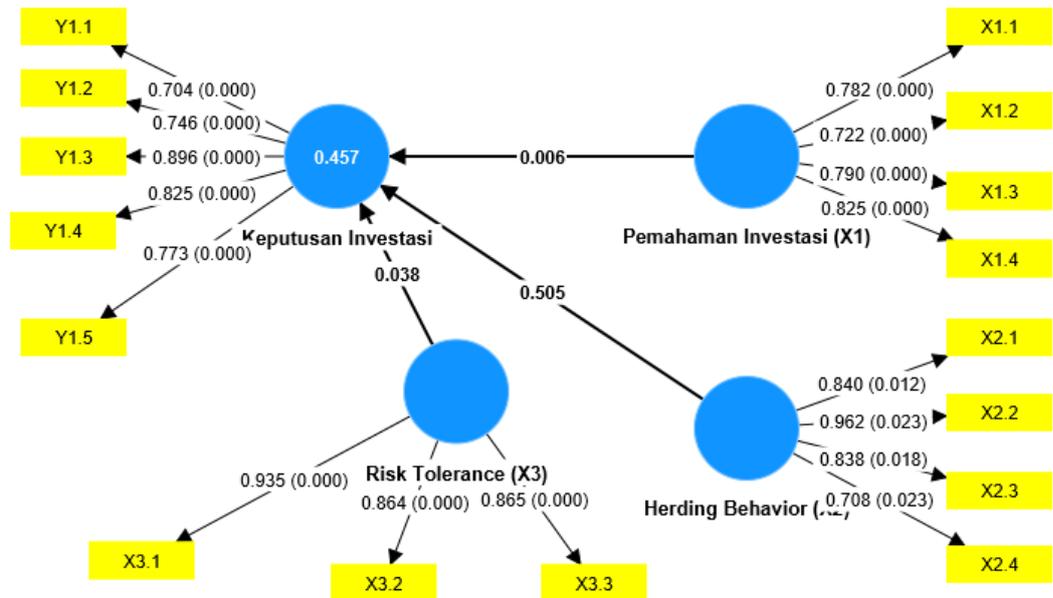
Tabel 4.7
Path Coefficients

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Herding Behavior (X2) -> Keputusan Investasi	-0.162	-0.113	0.243	0.668	0.505
Pemahaman Investasi (X1) -> Keputusan Investasi	0.389	0.432	0.139	2.801	0.006
Risk Tolerance (X3) -> Keputusan Investasi	0.473	0.408	0.225	2.104	0.038

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (Y) yang ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar 0.389. Nilai signifikan atau *P-Value* sebesar 0.006 lebih kecil dari tingkat *alpha* 5%, hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 2.801 lebih besar dari T-tabel 1,989. Kemudian *herding behavior* (X2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (Y) yang ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar -0.162. Nilai signifikan atau *P-Value* sebesar 0.505 lebih besar dari tingkat *alpha* 5 % (0,05), hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 0.668 lebih kecil dari T-tabel 1.989. Selanjutnya, *risk tolerance* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien parameter 0.473. Nilai signifikan atau *P-Value* sebesar 0.038 lebih kecil dari tingkat *alpha* 5%, hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 2.104 lebih besar dari T-tabel 1.989.

c. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Gambar 4.2
Hasil Bootstrapping



Untuk mengetahui hubungan *structural* antar variabel laten, harus dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien jalur antar variabel dengan membandingkan angka *P-value* dengan *alpha* (0.05) atau *T-statistik* sebesar (>1.989). Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Besarnya *P-value* dan juga *T-statistik* diperoleh dari *output* pada *SmartPLS* dengan menggunakan metode *bootstrapping*. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari 4 hipotesis berikut ini

H_a-1 Terdapat pengaruh pemahaman investasi (X1) terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah.

H_a-2 Terdapat pengaruh *herding behavior* (X2) terhadap keputusan

investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah.

H_a-3 Terdapat pengaruh *risk tolerance* (X3) terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah.

H_a-4 Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman investasi (X1), *herding behavior* (X2), dan *risk tolerance* (X3) terhadap keputusan investasi Y mahasiswa di pasar modal syariah

Tabel 4.8
Direct effect

Kriteria	Pemahaman Investasi	Keputusan Investasi
T-statistik	2.801	
P-Value	0.006	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji Hipotesis 1

H_a-1 : Terdapat pengaruh pemahaman investasi (X1) terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.8 dengan nilai P-Value sebesar 0.006 lebih kecil dari 0.05 atau dengan nilai T-statistik sebesar 2.801 lebih besar dari T-tabel 1.989, maka H_a-1 diterima yang berarti bahwa Pemahaman Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Tabel 4.9
Direct effect

Kriteria	<i>Herding Behavior</i>	Keputusan Investasi
T-statistik	0.668	
P-Value	0.505	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji Hipotesis 2

H_a-2 : Terdapat pengaruh *herding behavior* (X2) terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.9 dengan nilai *P-Value* sebesar 0.505 lebih besar dari 0.05 atau dengan nilai *T-statistik* sebesar 0.688 lebih besar dari *T*-tabel 1.989, maka H_{a-2} ditolak yang berarti bahwa *Herding Behavior* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Tabel 4.10
Direct effect

Kriteria	<i>Risk Tolerance</i>	Keputusan Investasi
<i>T-statistik</i>	2.104	
<i>P-Value</i>	0.038	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji Hipotesis 3

H_{a-3} : Terdapat pengaruh *risk tolerance* (X_3) terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.10 dengan nilai *P-Value* sebesar 0.038 lebih kecil dari 0.05 atau dengan nilai *T-statistik* sebesar 2.104 lebih besar dari *T*-tabel 1.989, maka H_{a-3} diterima yang berarti bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Tabel 4.11
R-Square

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Keputusan Investasi (Y)	0.457	0.419

Sumber: Data yang diolah, 2023

Uji Hipotesis 4 (menggunakan *R-Square*)

H_{a-4} Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman investasi (X_1), *herding behavior* (X_2), dan *risk tolerance* (X_3) terhadap keputusan investasi Y mahasiswa di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.11 dengan nilai *R-Square* 0.457 artinya, variabel endogen keputusan investasi dipengaruhi sebesar 45,7 % oleh variabel

eksogen pemahaman investasi, *herding behavior* dan *risk tolerance*, sedangkan 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Secara gabungan dari masing-masing variabel membuktikan memberi pengaruh terhadap keputusan investasi, dapat dinyatakan bahwa H_{a-4} diterima. Secara gabungan kontribusi pemahaman investasi, *herding behavior* dan *risk tolerance* memberi pengaruh terhadap keputusan investasi.

Tabel 4.12
Hasil Hipotesis

Hipotesis		Kesimpulan
Hipotesis 1	Terdapat pengaruh Pemahaman Investasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah	Diterima
Hipotesis 2	Terdapat pengaruh <i>Herding Behavior</i> (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah.	Ditolak
Hipotesis 3	Terdapat pengaruh <i>Risk Tolerance</i> (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah	Diterima
Hipotesis 4	Terdapat pengaruh yang signifikan Pemahaman Investasi (X1), <i>Herding Behavior</i> (X2), dan <i>Risk Tolerance</i> (X3) terhadap Keputusan Investasi Y mahasiswa di pasar modal syariah	Diterima

Sumber: Data yang diolah, 2023

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh pemahaman investasi, *herding behavior*, *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah, dibantu dengan olah data yang diolah menggunakan smartPLS. Dengan hasil data yang diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas data terhadap semua

variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh dibuktikan dengan nilai *cross loading* >0.07 dan juga dengan nilai *composite reliability* dan *chronbach's alpha* ≥ 0.7 atau diatas 0.7.⁷ Demikian pula hasil yang didapatkan untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Pemahaman investasi merupakan pengetahuan terkait dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan yang diperoleh, serta resiko yang dipertimbangkan dalam investasi sehingga dapat digunakan sebagai keputusan investasi.⁸ Pemahaman mengenai proses investasi meliputi pemahaman tentang berbagai tahapan yang biasanya dilakukan investor dalam membuat keputusan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *path coefficients* yang menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Investasi (X1) dengan koefisien parameter sebesar 0.389, dengan nilai *P-Value* sebesar 0.006 lebih kecil dari tingkat alpha 0.05. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *T-statistic* sebesar 2.801 lebih besar dari 1.989, artinya bahwa pemahaman investasi ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, menunjukan bahwa hipotesis diterima. Hasil tersebut menandakan bahwa pemahaman

⁷ *Ibid.*, hlm 41-42.

⁸ Nur Aini, et al, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)", *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, no. 05 (2019): hlm 6, DOI: <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4066>.

investasi dapat mempengaruhi sebagian besar mahasiswa FSEI yang menjadi investor dalam membuat keputusan investasi yang baik dan terhindar dari kerugian. Pentingnya pemahaman investasi dalam pengambilan keputusan investasi agar investor terhindar dari kerugian besar dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syifa Syauqiyah dan Rima Kurniawati, berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*”⁹, yang menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Investasi memiliki nilai signifikansi 0,032 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan investasi.⁹

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti Anggraini, Yulita Zanaria dan Sri Retnaning, berjudul “*Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal*” yang menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar 0,677 (>0,05) maka dapat disimpulkan variabel pemahaman investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan investasi.¹⁰

⁹ Syifa Syauqiyah dan Rima Kurniawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”, *Prosiding Caption 2* (2023), hlm 1, DOI: , <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/prosidingcaption/article/view/1526>.

¹⁰ Astuti Anggraini, et al, “Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal”, *Jurnal Akuntansi AKTIVA 2*, no. 1 (2021), hlm 1, DOI: <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.332>.

2. Pengaruh *Herding Behavior* terhadap Keputusan Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Menurut Hirshleifer dan Teoh yang dikutip dari Edi Pranyoto *herding* ialah suatu perilaku yang cenderung meniru atau mengikuti perbuatan yang dilakukan oleh orang lain dari pada mengikuti keyakinan diri sendiri.¹¹ Menurut Deva Ayu dan Moeljadi *herding behavior* merupakan perilaku investor yang cenderung mengikuti tindakan investor lain tanpa mempertimbangkan beberapa informasi seperti investasi yang diperdagangkan serta jenis investasi yang dipilih orang lain dalam membuat keputusan investasi.¹²

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *path coefficients* yang menunjukkan bahwa variabel X2 *Herding Behavior* dengan koefisien parameter sebesar -0.162, dengan nilai P-Value sebesar 0.505 lebih besar dari tingkat alpha 5%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T-statistic sebesar 0.668 lebih kecil dari 1.989, artinya bahwa variabel *herding behavior* ternyata tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FSEI sebagai investor cenderung menerima informasi serta melakukan analisis yang baik dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal syariah. Investor cenderung berfikir rasional karena tidak

¹¹ Edi Pranyoto, "Herding Behavior, Experienced Regret dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin", *Jurnal Bisnis Darmajaya* 06, no. 01 (2020), hlm 5, DOI: <https://doi.org/10.30873/jbd.v6i1.1928>.

¹² Deva Ayu Prisiliya dan Moeljadi, "Pengaruh Herding Behavior Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Manajemen Risiko dan Keuangan* 1, no. 1, (2022), hlm 5, DOI: <https://jmrk.ub.ac.id/index.php/jmrk/article/view/2>.

terpengaruh oleh investor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiyani, berjudul “*Pengaruh Herding Behavior dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi di Lampung*” yang menunjukkan hasil bahwa nilai T-hitung variabel herding behavior sebesar 1,017 lebih kecil dari T-tabel sebesar 1,999. Maka dapat disimpulkan bahwa *herding behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.¹³

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deva Ayu Pisisiliya dan Moeljadi, berjudul “*Pengaruh Herding Behavior dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi*” yang menunjukkan bahwa nilai T-hitung variabel herding behavior sebesar 7,388 lebih besar dari T-tabel sebesar 1,999 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *herding behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.¹⁴

3. Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Menurut Budiarto dan Susanti yang dikutip dari Putra *risk tolerance* merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima seorang investor dalam mengambil suatu risiko investasi.¹⁵ Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *path coefficients* yang menunjukkan bahwa variabel X3 *risk tolerance* dengan koefisien parameter sebesar 0.473, dengan nilai P-Value sebesar 0.038 lebih kecil dari tingkat alpha 5%. Hal ini ditunjukkan

¹³ Septiyani, “*Pengaruh Herding Behavior dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi di Lampung*”, Skripsi (Bandar Lampung: Fak. Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2019), hlm 5.

¹⁴ *Ibid*, Deva Ayu Pisisiliya, hlm 10.

¹⁵ Putra, et al, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi,” *Journal of Business & Banking* 5, no. 2, (2016), hlm 6, DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/aksy.v2i2.5001>.

dengan nilai *T-statistic* sebesar 2.104 lebih besar dari 1.989, artinya bahwa variabel *risk tolerance* ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil tersebut menandakan bahwa *risk tolerance* dapat memengaruhi sebagian besar mahasiswa FSEI sebagai investor dalam membuat keputusan investasi. Jadi semakin meningkat tingkat toleransi investor maka semakin baik dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fira Juniantasari, berjudul “*Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidencedan Motivasi Terhadap Keputusan Investasidalam Perspektif Ekonomi Islam*” yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan investasi.¹⁶

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ranti Juwita Sari, berjudul “*Analisis Pengaruh Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor di Kota Bandar Lampung*” yang menunjukkan nilai nilai *T*-hitung sebesar -1,361 sedangkan nilai *T*-tabel adalah sebesar 1,985 sehingga *T*-hitung $<$ *T*-tabel, maka variabel *risk tolerance* (*X*₂) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi (*Y*).¹⁷

¹⁶ Fira Juniantasari, “*Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidencedan Motivasi Terhadap Keputusan Investasidalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi (Lampung: Fak. Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), hlm 4.

¹⁷ Ranti Juwita Sari, “*Analisis Pengaruh Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor di Kota Bandar Lampung*”, Skripsi (Bandar Lampung: Fak. Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2019), hlm 3.

4. Pengaruh Pemahaman Investasi, *Herding Behavior* dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji nilai *R-square* yakni pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara dari variabel independen Pemahaman Investasi (X1), *Herding Behavior* (X2) dan *Risk Tolerance* (X3) yang secara bersama-sama atau simultan dalam mempengaruhi variabel dependen Keputusan Investasi (Y).¹⁸ Dari hasil penelitian uji nilai *R-Square* menunjukkan bahwa nilai *R-square* adalah sebesar 0.457 dengan nilai *R-square Adjusted* sebesar 0.419.

Maka dapat dijelaskan bahwa semua konstruk exogen (X1, X2, dan X3) secara serentak mempengaruhi Y sebesar 0.457 atau 45,7%, artinya variasi variabel dependen (keputusan investasi) 45,7% dipengaruhi oleh variasi variabel independen (pemahaman investasi, *herding behavior*, dan *risk tolerance*) dalam model penelitian ini, sisanya 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model atau digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yaitu pemahaman investasi, *herding behavior* dan *risk tolerance* berpengaruh bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman investasi, *herding*

¹⁸ *Ibid*, Rahmad Solling, hlm 60.

behavior, risk tolerance terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uji hipotesis pada variabel (X1) Pemahaman Investasi terhadap variabel Keputusan Investasi (Y), diperoleh hasil yaitu nilai koefisien parameter variabel X1 sebesar 0.389 dengan nilai *P-Value* sebesar 0.006 lebih kecil dari tingkat alpha 5%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *T-statistic* sebesar 2.801 lebih besar dari 1.989, artinya pemahaman investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas syariah dan ekonomi Islam angkatan 2019-2020 yang sudah terdaftar di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil tersebut menandakan bahwa pemahaman investasi dapat mempengaruhi sebagian besar mahasiswa FSEI yang menjadi investor dalam membuat keputusan investasi yang baik dan terhindar dari kerugian. Pentingnya pemahaman investasi dalam pengambilan keputusan investasi agar investor terhindar dari kerugian besar dalam berinvestasi
2. Berdasarkan uji hipotesis pada variabel (X2) *Herding Behavior* terhadap variabel Keputusan Investasi (Y), diperoleh hasil yaitu nilai koefisien parameter variabel X1 sebesar 0.162 dengan nilai *P-Value* sebesar 0.505 lebih besar dari tingkat alpha 5%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *T-statistic* sebesar 0.668 lebih kecil dari 1.989, artinya *herding behavior* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas syariah dan ekonomi Islam angkatan 2019-2020 yang

sudah terdaftar di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FSEI sebagai investor cenderung menerima informasi serta melakukan analisis yang baik dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal syariah. Investor cenderung berfikir rasional karena tidak terpengaruh oleh investor lain.

3. Berdasarkan uji hipotesis pada variabel (X3) *Risk Tolerance* terhadap variabel Keputusan Investasi (Y), diperoleh hasil yaitu nilai koefisien parameter variabel X1 sebesar 0.473 dengan nilai *P-Value* sebesar 0.038 lebih besar dari tingkat alpha 5%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *T-statistic* sebesar 2.104 lebih besar dari 1.989. Artinya *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas syariah dan ekonomi Islam angkatan 2019-2020 yang sudah terdaftar di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil tersebut menandakan bahwa *risk tolerance* dapat mempengaruhi sebagian besar mahasiswa FSEI sebagai investor dalam membuat keputusan investasi. Jadi semakin meningkat tingkat toleransi investor maka semakin baik dalam mengambil keputusan berinvestasi.
4. Berdasarkan Uji *R-Square* yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman investasi, *herding behavior*, *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah secara positif. Hal ini dapat dinilai dari nilai *R-Square* sebesar 0.457, dan nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0.419, artinya variasi variabel dependen

45,7% dipengaruhi oleh variasi independen dalam model penelitian ini, sisanya 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model atau digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yaitu pemahaman investasi, *herding behavior* dan *risk tolerance* berpengaruh bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki terutama dalam pengetahuan berinvestasi seperti pemahaman investasi, serta perilaku *herding behavior* dan tingkat toleransi dalam berinvestasi di pasar modal syariah dengan baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk bisa menambah variabel lain yang bisa mempengaruhi keputusan investasi baik secara internal maupun secara eksternal.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk kajian secara lebih lanjut lagi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan variabel serupa khususnya penelitian yang berhubungan dengan pemahaman investasi, *herding behavior* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga dapat menambah masukan agar

penelitiannya bisa lebih fokus, mendalam, serta lebih luas lagi tentang berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

3. Bagi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Supaya GIS IAIN Curup dapat dijalankan dengan lebih baik peneliti menyarankan kepada pengurus yang mengelola GIS IAIN Curup untuk meningkatkan sosialisasi terhadap akses dan fasilitas yang ada pada mahasiswa dengan lebih terbuka sehingga banyak mahasiswa yang melakukan investasi maupun melakukan pelatihan investasi di pasar modal syariah. Peneliti juga menyarankan dalam upaya mengelola GIS IAIN Curup pengurus GIS tidak hanya fokus untuk menambah jumlah investor, tetapi perlu ditingkatkan lagi sosialisasi agar mahasiswa bisa lebih paham mengenai investasi bukan sekedar *fomo* atau ikut hal yang sedang trend. Dengan meningkatnya pemahaman investor akan meningkatkan keputusan investasi investor menjadi lebih baik lagi.

4. Bagi Investor

Peneliti menyarankan agar kedepannya investor untuk terus mempelajari dan memperluas wawasan dalam berinvestasi agar terus berfikir rasional dalam berinvestasi, serta dapat membantu mensosialisasikan keberadaan GIS IAIN Curup untuk menyebarkan informasi yang terkait dapat diketahui dan dipahami dengan baik dan merata kepada mahasiswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Hamid, Rahmad Solling, dan Suhardi M Anwar. *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia. 2019.

Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana. 2014.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Pertama. Jakarta: Kencana. 2017.

Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.

Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.

_____. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Ke-3. Bandung: Alfabeta.

_____. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.

Suriani, Seri. *Financial Behavior*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2022.

_____, Eduardus. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius. 2017.

Arsip Galeri Investasi Syariah. "Sejarah GIS IAIN Curup,"

Jurnal:

Afriani, Dila, dan Halmawati Halmawati. "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, No. 4. (2019).

- Aini, Nur, et al. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)". *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, No. 05. (2019).
- Anggraini, Astuti et al, "Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal", *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 2, No. 1 (2021).
- Aristiwati, Istiqomah Nur, et al. "Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran)". *Among Makarti* 14, No. 1. (2021)
- Badriatin, Tine, et al. "Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa". *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen* 20, No. 2. (2022).
- Baihaqqi, Idhofi Khusna dan Maretha Ika Prajawati. "Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah* 4, No. 3. (2023).
- Dewi, Luh Putu Sita dan Gayatri, "Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal". *EJurnal Akuntansi* 31, no 5, (2021).
- Fachrunnisa, Olivia. "Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya)". *Jurnal Ilmu Manajemen* 4. No. 2. (2018)
- Hidayati, Amalia Nuril. "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 2. (2017).
- Hikmah dan Triana Ananda Rustam. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal". *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, No. 2. (2020).
- Inayah, Ina Nur. "Prinsip-prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah". *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, No. 2. (2020).
- Iqbal, Muhammad, et al. "Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang". *Jurnal Investasi Syariah* 4.(2019).

- Luong, Le Phuoc, dan Doan Thi Thu Ha. "Behavioral factors influencing individual investors' decision-making and performance. : A survey at the Ho Chi Minh Stock Exchange". *In Umea : Umea Universite*. (2011).
- Mahadevi, Syifa Aulia, dan Nadia Asandimitra. "Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya". *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 2. (2021).
- Nisa, Aminatun, dan Luki Zulaika. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal". *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi* 2, No. 2. (2017).
- Pardiansyah, Elif. "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris". *Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 2. (2017).
- Pranyoto, Edi. "Herding Behavior, Experienced Regret dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin". *Jurnal Bisnis Darmajaya* 06, No. 01. (2020).
- Prisiliya, Deva Ayu, dan Moeljadi. "Pengaruh Herding Behavior dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi". *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan* 1, No. 1. (2022).
- Pujiyanto, Nafi dan Linda Ariany Mahastanti, "Regret Aversion dan Risk Tolerance dalam Keputusan Investasi", *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 3, no 01, (2017).
- Putra, I. Putu Santika, et al. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi". *Journal of Business & Banking* 5, No. 2. (2016).
- Raafifalah, Iman Bramantya. "Pengaruh Herding Behavior dan Heuristic Terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Kota Malang". *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis* 8, No. 2. (2021).
- Safitri, Lina Ani, dan Yanuar Rachmansyah D. "Pengaruh Herding, Pendapatan Dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas". *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi* 16, No. 1. (2021).
- Salvatore, Timothy, dan Martha Ayerza Esra. "Pengaruh Overconfidence, Herding, Regret Aversion, dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor". *Jurnal Manajemen* 1, No. 1. (2020).

Sholihin, Nur, dan Mohammad Hatta Fahamsyah. "Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal?". *Jurnal Investasi* 8, No. 1. (2022).

Syauqiyah, Syifa, dan Rima Kurniawati. "Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa". *Prosiding Caption 2*. (2023).

Skripsi:

Juniantasari, Fira. "*Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidencedan Motivasi Terhadap Keputusan Investasidalam Perspektif Ekonomi Islam*", Skripsi. Fak. Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2022.

Junifa, Riccelia. "*Analisis Pengaruh Pemahaman Investor Tentang Teori Investasi, Sosialisasi Pasar Modal Syariah, Media Sosial, dan Pengetahuan Umum Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Saham Syariah*". Skripsi. Fak. Ekonomi, Universitas Semarang, 2019.

Kusumawati, Hania Ari. "*Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang*". Skripsi. Fak. Ekonomi Universitas Semarang, 2022.

Sari, Ranti Juwita. "*Analisis Pengaruh Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor di Kota Bandar Lampung*". Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 2019.

Septiyani, "*Pengaruh Herding Behavior dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi di Lampung*", Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung, 2019.

Widora, Kristian. "*Pemahaman Mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 Tentang Investasi Saham Syariah*". Skripsi. Fak. Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Curup, 2022.

Undang-undang:

Undang-Undang tentang Pasar Modal, UU No. 8 tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608

Website:

Administrator, BEI Bidik Jumlah Investor Naik 2x Lipat, Indonesia.go.id - BEI Bidik Jumlah Investor Naik 2x Lipat, diakses pada tanggal 7 Maret 2023.

L

A

M

P

I

R

A

N



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/02/2023

Pada hari ini Rabu Tanggal 1 Bulan Maret Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Khairunnisa Setar Utami
 Prodi / Fakultas : Perbankan / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Pemahaman Investor Galeri Investasi Syariah terhadap motif berinvestasi di pasar modal syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Anggun Lesdani

Calon Pembimbing I : Mega Ihamiwati, MA

Calon Pembimbing II : Andriko, M.Sy

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Abstrak harus menggunakan zero, cara penyajiannya harus jelas
2. Harus konsisten teknik penemuan sampel harus lebih jelas data yang digunakan harus data yang terupdate nama yang digunakan jabatannya harus jelas indikator variabel harus berlandaskan teori
3. proposai harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan buku panduan, sumber referensinya harus ditambah lagi
4. harus dibedakan antara observasi dan wawancara. Anggun harus menghormati kajian penerbit jika ingin menggunakan skripsi gunakan saja skripsi IAIN saja
5. Tambah variabel

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 15 bulan Maret tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Maret 2023

Moderator

Anggun Lesdani

Calon Pembimbing I

Andriko, M.Sy
 NIP

Calon Pembimbing II

Mega Ihamiwati MA
 NIP

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 337/In.34/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Mega Ilhamiwati, MA NIP. 198610242019032007
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Khoirunissa Sekar Utami
NIM : 19631052
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Investasi, Herding Behavior dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 31 Maret 2023

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007

Tembusan :

1. Ka.Biro AU. AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Khoirunissa Sekar Utami
 NIM : 19631052
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Mega Ihamiwati, M.A.
 PEMBIMBING II : Andriko, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Investasi, Heding Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Khoirunissa Sekar Utami
 NIM : 19631052
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Mega Ihamiwati, M.A.
 PEMBIMBING II : Andriko, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Investasi, Heding Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I :
 NIP. 19861024209032007

Pembimbing II :
 NIP. 198901012019031019



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		BAB 1 : Sistematisa penulisan Manajemen referensi Data perlu ditambahkan		
2		Gurakan teori yang sesuai dan berkaitan dg variabel		
3		Konsultasi angket : Sesuaikan pertanyaan dg teori & indikator yang digunakan		
4		Pertajam pemertaan - Typo - Tambahkan data p. BAB 3		
5		Cek kembali lagi bab 1 usi - Analisa bkm muncul - Halaman prelimitaris		
6		Pertajam analisa (BAB 4) - Sintaksan revisian BAB 5 ds analisa		
7		ACC Sidang Murejosabr		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	13/4 23	ACC Arpaod. Lengkap BAB II		
2	13/4 23	BAB II sudah Sesuai dan lengkap		
3	3/5 2023	ACC Bab III, lengkap kuesoner		
4	10/5 23	Pertambahi Scam Corepan		
5	17/5 23	ACC kuesoner dan lengkap penelitian		
6	21/6 23	Print Analisis Scam ds kuesna masalah		
7	26/6 23	Pertambahi typo dan kesalahan Ejaan/penulisan		
8	11/7 23	ACC Skripsi Dapat Sidang		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 302./In.34/FS/PP.00.9/05/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 03 Mei 2023

Kepada Yth,
Pimpinan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

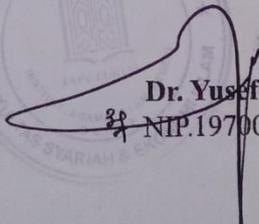
Nama : Khoirunissa Sekar Utami
Nomor Induk Mahasiswa : 19631052
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Investasi, Herding Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)
Waktu Penelitian : 03 Mei 2023 Sampai Dengan 03 Juli 2023
Tempat Penelitian : Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

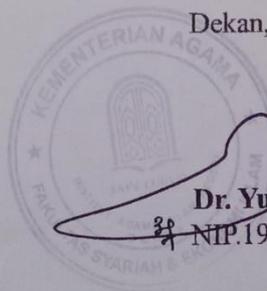
Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusufri, M.Ag

NIP.197002021998031007





**GALERI INVESTASI SYARIAH
BURSA EFEK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**
Jl. Dr. AK. Gani No.01S Curup – Bengkulu 39119



Nomor : /GISBEI/Ins/2023
Lamp : 1 (satu) Lembar
Perihal : **Telah selesai Melakukan Penelitian**

Curup, 21 Juni 2023

Kepada
Yth. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di Tempat

Assalamualaikum, Wr, Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andriko, M.E.Sy
Jabatan : Direktur GIS IAIN Curup

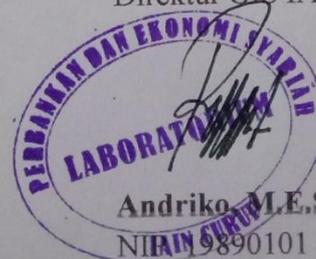
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Khoirunissa Sekar Utami
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, tanggal 03 Mei 2023, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah IAIN curup dari tanggal 03 Mei s/d 19 Juni 2023 dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Investasi, Herding Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)”**.

Wassalamualaikum, wr, wb

Curup, 21 Juni 2023
Direktur GIS IAIN Curup



Andriko, M.E.Sy

NIAIN 9890101 201903 1 019

Lampiran Untuk Hasil Uji Validitas

Lamiran Tabel 4.2

Variabel X1 (Pemahaman investasi)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	total
5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	76
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	76
5	1	1	5	5	5	4	5	2	5	2	4	2	4	5	5	5	65
5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	72
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	70
5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	77
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	73
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	79
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	68
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	79
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	60
5	5	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	71
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	74
5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	79
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	61
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	74
4	4	3	3	2	2	2	2	5	3	1	2	5	3	3	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	2	3	3	4	5	5	66
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	62
5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	66
5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	65
5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3	3	4	4	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	5	3	3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	71
4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	62

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	72
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60

Lampiran Tabel 4.2

Variabel X2 (*Herding Behavior*)

X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13	X2. 14	X2. 15	X2. 16	Total
4	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	45
3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	49
4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
2	1	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	1	1	1	1	38
4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	68
2	1	2	5	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
2	1	2	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	40
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	51
4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	50
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	73
5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	73
2	1	2	4	1	3	3	4	1	2	1	4	3	3	4	1	39
1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	24
2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	50
2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	50
2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	44
2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
1	1	1	1	1	4	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	25

3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	45
3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	46
3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	51
5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	59
1	1	1	4	1	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	2	39
3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	5	5	58
2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	50
2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	43
2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48

Lampiran Tabel 4.2

Variabel X3 (*Risk Tolerance*)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total
4	2	4	2	3	3	4	1	1	4	28
3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	31
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	38
3	2	4	2	4	4	2	3	1	3	28
5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	45
3	2	4	2	4	4	5	3	1	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	33
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	46
2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	35
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	28
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	47
5	3	4	3	5	5	4	5	1	5	40

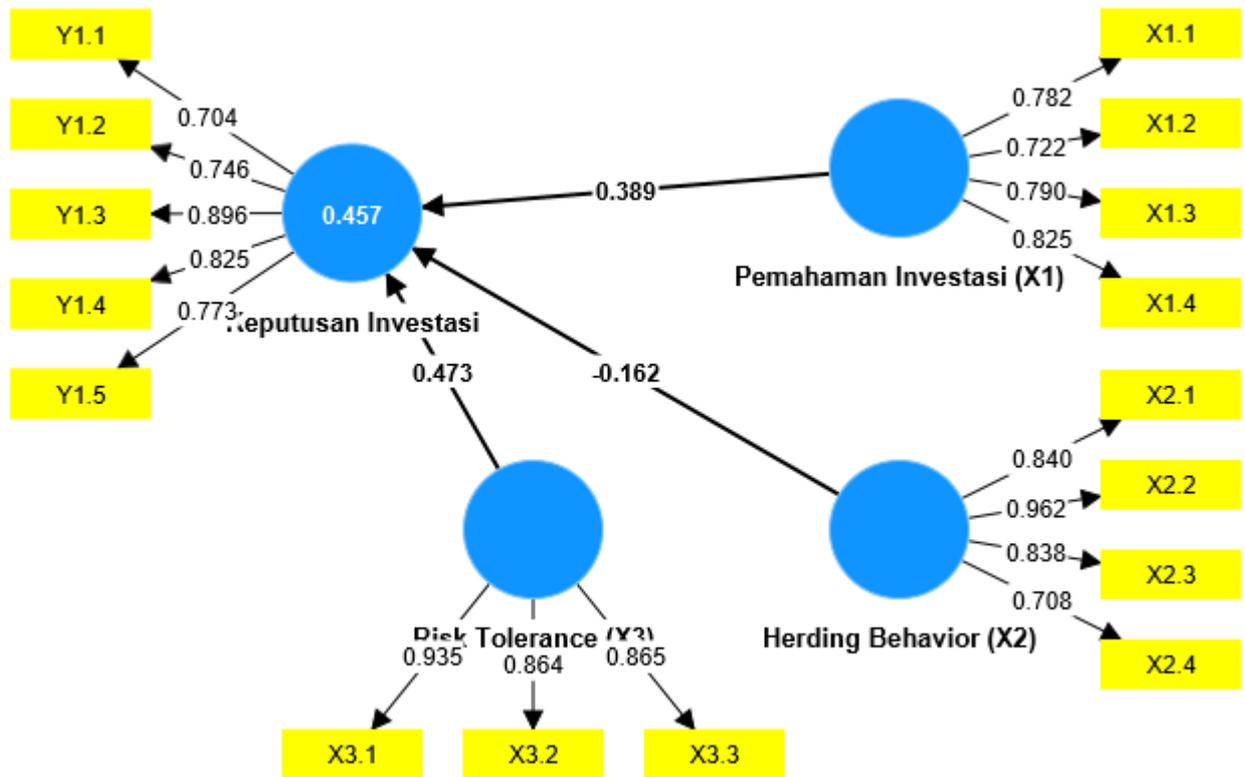
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51
5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	62
5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	66
5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	52
3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
4	4	2	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	56
4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	51
5	4	3	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	55
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	49
5	4	2	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	52
5	5	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64
4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	1	5	42
5	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55
4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	49
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	59
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	51

Data Responden Penelitian

No	Nama	Prodi/Angkatan	Status Investasi
1.	Ahmad Ibnu Khusaini	Ekonomi Syariah 2020	Aktif
2.	Aknes Saputri	Perbankan Syariah 2020	Aktif
3.	Anggi Apriansyah	Perbankan Syariah 2020	Pasif
4.	Arief Fathur Rahman	Perbankan Syariah 2020	Aktif
5.	Darmansyah	Perbankan Syariah 2019	Pasif
6.	Dela Ani Yunita	Perbankan Syariah 2020	Aktif
7.	Deni Okta Reza	Perbankan Syariah 2019	Pasif
8.	Depriando	Ekonomi Syariah 2019	Pasif
9.	Erlis Purwasih	Ekonomi Syariah 2020	Pasif
10.	Febrian Armansyah	Perbankan Syariah 2019	Pasif
11..	Febrian Bayu Sentosa	Ekonomi Syariah 2020	Pasif
12.	Fifi Rindriani	Perbankan Syariah 2019	Pasif
13.	Galih Faturrohman	Ekonomi Syariah 2019	Aktif
14.	Gelong Permadi	Ekonomi Syariah 2019	Aktif
15.	Husnul Khatifa	Ekonomi Syariah 2020	Aktif
16.	Indah Kelara Tika	Ekonomi Syariah 2020	Aktif
17.	Iqbal Winarto	Ekonomi Syariah 2019	Pasif
18.	Isma Wardiana	Perbankan Syariah 2020	Pasif
19.	Lendi Saputra	Ekonomi Syariah 2020	Aktif
20.	Luluk Faridaturohmah	Ekonomi Syariah 2019	Aktif
21.	M. Yuda Hendrawan	Ekonomi Syariah 2019	Pasif
22.	Mike Roren Safitri	Ekonomi Syariah 2020	Pasif
23.	Muhamad Romadon	Ekonomi Syariah 2020	Aktif
24.	Nanda Febriansyah	Ekonomi Syariah 2019	Aktif
25.	Niken Febiola	Ekonomi Syariah 2020	Aktif
26.	Nopi Supriyadi	Ekonomi Syariah 2020	Pasif
27.	Novia Ardila	Perbankan Syariah 2020	Pasif
28.	Nuri Susi Juniasih	Ekonomi Syariah 2019	Aktif
29.	Nurjanah	Ekonomi Syariah 2019	Aktif
30.	Nurul Pathiya	Ekonomi Syariah 2020	Aktif
31.	Pani Nova Utama	Ekonomi Syariah 2019	Aktif
32.	Puji Atika Aziz	Ekonomi Syariah 2020	Aktif
33.	Radhipa Rohmatul Jannah	Ekonomi Syariah 2019	Aktif
34.	Resi Marlina	Ekonomi Syariah 2020	Aktif
35.	Reva Kurnia	Ekonomi Syariah 2020	Pasif
36.	Rhine Dwi Kardiati	Perbankan Syariah 2020	Pasif
37.	Ria Asmaul Husna	Perbankan Syariah 2020	Pasif
38.	Sela Permita	Perbankan Syariah 2020	Aktif
39.	Sepri Lora Monika	Perbankan Syariah 2020	Pasif
40.	Shabilla Fitratuluyun	Ekonomi Syariah 2020	Aktif
41.	Shepti Wulandari	Perbankan Syariah 2020	Pasif
42.	Sukaryati	Perbankan Syariah 2020	Pasif
43.	Tia Ajizah	Perbankan Syariah 2020	Pasif
44.	Tiara Anggraini	Ekonomi Syariah 2020	Pasif
45.	Windi Septiani	Ekonomi Syariah 2020	Pasif
46.	Yudi Azhari	Ekonomi Syariah 2020	Pasif
47.	Sheli Marista	Ekonomi Syariah 2020	Pasif

Prodi	Angkatan	Jumlah
Ekonomi Syariah	2019	11 Mahasiswa
Ekonomi Syariah	2020	19 Mahasiswa
Perbankan Syariah	2019	4 Mahasiswa
Perbankan Syariah	2020	13 Mahasiswa
Total		47 Mahasiswa

Hasil PLS SEM Algorithm



Lampiran Tabel 4.2

Uji Valid Convergent Validity

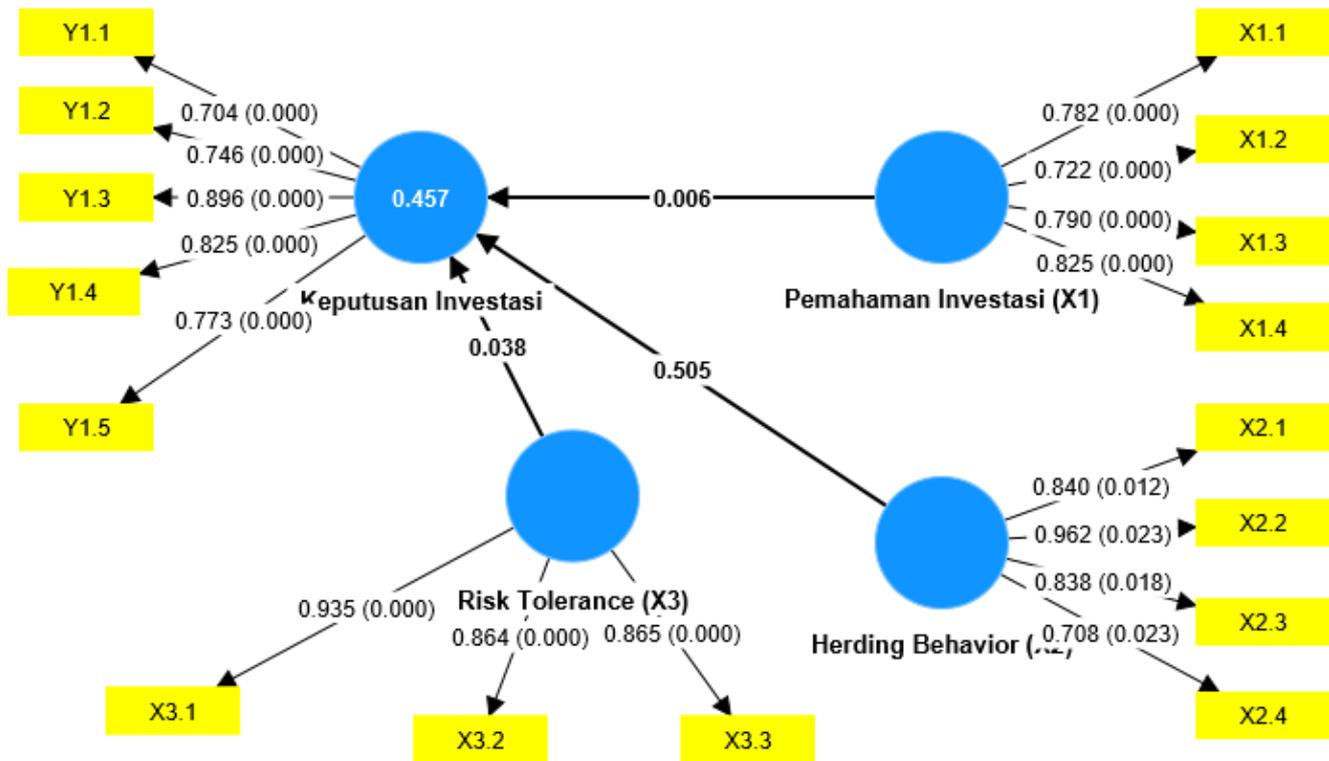
Outer loadings - Matrix

Copy to Excel Copy to R

	Herding Behavior (X2)	Keputusan Investasi	Pemahaman Investasi (X1)	Risk Tolerance (X3)
X1.1			0.782	
X1.2			0.722	
X1.3			0.790	
X1.4			0.825	
X2.1	0.840			
X2.2	0.962			
X2.3	0.838			
X2.4	0.708			
X3.1				0.935
X3.2				0.864
X3.3				0.865
Y1.1		0.704		
Y1.2		0.746		
Y1.3		0.896		
Y1.4		0.825		
Y1.5		0.773		

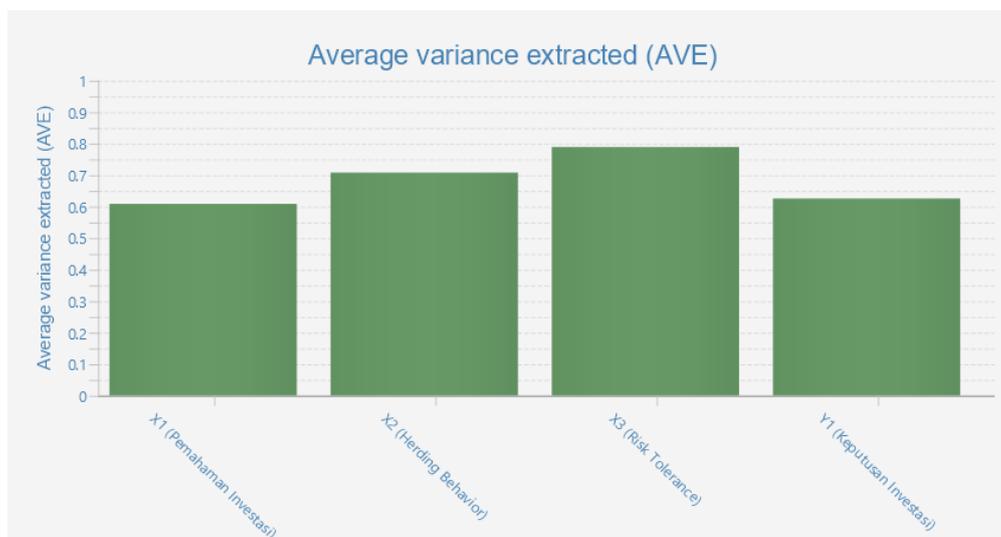
Lampiran Tabel 4.2

Nilai Bootstrapping



Lampiran Tabel 4.3

Uji Validitas Average Variance Extracted (AVE)



Lampiran Tabel 4.4

Uji Validitas *Discriminant Validity*

Discriminant validity - Cross loadings Zoom (100%)

	Herding Behavior (X2)	Keputusan Investasi	Pemahaman Investasi (X1)	Risk Tolerance (X3)
X1.1	0.081	0.387	0.782	0.387
X1.2	0.150	0.388	0.722	0.243
X1.3	0.171	0.394	0.790	0.404
X1.4	0.137	0.611	0.825	0.461
X2.1	0.840	0.104	0.168	0.567
X2.2	0.962	0.277	0.191	0.638
X2.3	0.838	0.068	0.017	0.552
X2.4	0.708	0.011	0.054	0.577
X3.1	0.653	0.526	0.408	0.935
X3.2	0.424	0.545	0.574	0.864
X3.3	0.763	0.374	0.275	0.865
Y1.1	0.465	0.704	0.597	0.572
Y1.2	-0.119	0.746	0.491	0.297
Y1.3	0.135	0.896	0.446	0.440
Y1.4	0.145	0.825	0.397	0.488
Y1.5	0.183	0.773	0.342	0.325

Lampiran Tabel 4.3 dan Tabel 4.5

Uji Reliabilitas

Construct reliability and validity - Overview Zoom (100%)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Herding Behavior (X2)	0.902	1.622	0.906	0.708
Keputusan Investasi	0.850	0.854	0.893	0.626
Pemahaman Investasi (X1)	0.791	0.827	0.862	0.609
Risk Tolerance (X3)	0.868	0.891	0.918	0.790

Nilai R-Square

Lampiran Tabel 4.6

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Investasi	0.457	0.419

Lampiran Tabel 4.7

Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values [Zoom \(100%\)](#)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Herding Behavior (X2) -> Keputusan Investasi	-0.162	-0.113	0.243	0.668	0.505
Pemahaman Investasi (X1) -> Keputusan Investasi	0.389	0.432	0.139	2.801	0.006
Risk Tolerance (X3) -> Keputusan Investasi	0.473	0.408	0.225	2.104	0.038